

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SERAP SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS
SMA N 1 SENTOLO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
FAJAR PRASETYA NUGROHO
NIM. 12804241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SERAP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS SMA N 1 SENTOLO

SKRIPSI

Oleh:

FAJAR PRASETYA NUGROHO

NIM. 12804241008

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 14 Mei 2018

Untuk dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Tejo Nurseto, S.Pd., M.Pd

NIP. 19740324 200112 1 001

PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SERAP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS SMA N 1 SENTOLO

SKRIPSI

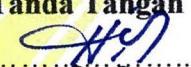
Oleh:

FAJAR PRASETYA NUGROHO

NIM. 12804241008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 06 Juni 2018 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.	Ketua Penguji		29 Juni 2018
Tejo Nurseto, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		28 Juni 2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		28 Juni 2018

Yogyakarta, 02 Juli 2018

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Prasetya Nugroho
NIM : 12804241008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Sripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



Fajar Prasetya Nugroho

NIM. 12804241008

MOTTO

*"Hai orang-orang beriman, jadikan sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

(QS. Al-Baqarah: 153)

*"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya"*

(QS. Al-Baqarah: 286)

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan"*

(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)

*"Semua mimpi kita dapat menjadi kenyataan, jika kita punya keberanian untuk
mewujudkannya"*

(Walt Disney)

*"Kesuksesan tidak ada yang instan, semua pasti ada usaha dan prosesnya.
Sesungguhnya sebuah proses tidak akan pernah mengkhianati hasil"*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

-  *Ibu dan Ayahku tercinta, Ibu Walijah S.Pd.SD dan Bapak Drs. Marwoto terima kasih atas segala curahan do'a, kasih sayang, dan dukungan serta nasihat-nasihat yang tidak pernah berhenti.*
-  *Diantyastuti Ramadhani terimakasih atas inspirasi, doa, dan semangatnya.*
-  *Kawan-kawan dekat dan terbaikku terimakasih atas motivasi, inspirasi, dan pengalaman yang luar biasa.*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SERAP SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS
SMA N 1 SENTOLO**

**Oleh:
FAJAR PRASETYA NUGROHO
NIM. 12804241008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo yang dilihat dari faktor lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan minat belajar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*, asosiatif kausal, dan sensus dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo yang berjumlah 60 siswa yang sekaligus merupakan subjek penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 5,337 serta nilai P sebesar 0,000; faktor lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3,586 serta nilai P sebesar 0,000; faktor motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3,895 serta nilai P sebesar 0,000; faktor motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 2,555 serta nilai P sebesar 0,011; faktor minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 2,540 serta nilai P sebesar 0,011.

Kata Kunci: *Daya Serap Belajar Ekonomi, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Minat Belajar*

**FACTORS AFFECTING STUDENTS' ABSORPTIVE CAPACITY IN THE
ECONOMICS SUBJECT IN GRADE XI OF SOCIAL SCIENCES OF
SMA N 1 SENTOLO**

**By:
FAJAR PRASETYA NUGROHO
NIM 12804241008**

ABSTRACT

This research aimed to explore information about factors affecting students' absorptive capacity in the economics subject in Grade XI of Social Sciences of SMA N 1 Sentolo in terms of school environment, learning motivation, and learning interest factors.

This was an ex post facto, causal associative, and census study using the quantitative descriptive method. The research population comprised all students of Grade XI of Social Sciences of SMA N 1 Sentolo with a total of 60 students who became the research subjects. The data were collected using questionnaires and documentation. The data analysis technique was path analysis.

The results of the study were as follows. The school environmental factor had a significant positive effect on learning motivation, indicated by CR = 5.337 and p = 0.000. The school environment factor had a significant positive effect learning interest, indicated by CR = 3.586 and p = 0.000. The learning motivation factor had a significant positive effect on learning interest, indicated by CR = 3.895 and p = 0.000. The learning motivation factor had a significant positive effect on students' absorptive capacity, indicated by CR = 2.555 and p = 0.011. The learning interest factor had a significant positive effect on students' absorptive capacity, indicated by CR = 2.540 and p = 0.011.

Keywords: *Absorptive Capacity in Economics Learning, School Environment, Learning Motivation, Learning Interest*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran kegiatan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta serta selaku Ketua Pengujii yang telah memberikan izin penelitian, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi serta selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan bimbingan serta memberikan kelancaran izin pelaksanaan penelitian dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik, Narasumber, dan Pengaji Utama yang telah memberikan koreksi, saran, dan masukan yang membangun dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Ali Muhsin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Statistika yang dengan sabar serta ramah memberikan arahan dan bimbingan selama pengerjaan hingga terselesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bimbingan, pengalaman, serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan akademik selama penulis menjalankan studi hingga menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Pimpinan dan staf Perpustakaan UNY dan Perpustakaan FE UNY yang telah memberikan pelayanan dalam hal penyediaan buku-buku penunjang penyusuan Tugas Akhir Skripsi.
9. Bapak Sugiyanto, M.Pd.Si. selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Sentolo yang telah memberikan izin penelitian di SMA N 1 Sentolo.
10. Ibu Wandi Apriyani, SE. selaku Guru Pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo yang telah memberikan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
11. Orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan nasehat kepada penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
12. Diantyastuti Ramadhani yang selalu memberikan semangat, masukan, nasehat dan bantuan selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

13. Seluruh keluarga UKM KAMASETRA UNY yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
14. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2012 yang telah dan memberikan semangat kepada penulis selama mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
15. Seluruh teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna penelitian lanjutan yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Penulis,



Fajar Prasetya Nugroho

NIM. 12804241008

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBERAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN TEORI	 12
A. Kajian Teori	12
1. Daya Serap Siswa	12
a. Pengertian Daya Serap Siswa	14
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa	16
c. Cara Mengukur Daya Serap Siswa	17
2. Motivasi Belajar	17
a. Pengertian Motivasi Belajar	17
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	19
c. Macam-macam Motivasi Belajar	20
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
e. Fungsi Motivasi Belajar	23
f. Cara Mengukur Motivasi Belajar	24
3. Minat Belajar	27
a. Pengertian Minat Belajar	27
b. Ciri-ciri Minat Belajar	29
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	30

d. Cara Mengukur Minat Belajar	32
4. Lingkungan Sekolah	35
a. Pengertian Lingkungan Sekolah	35
b. Fungsi Lingkungan Sekolah	37
c. Indikator Lingkungan Sekolah	38
5. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar	40
6. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar	42
7. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar	43
8. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Daya Serap Siswa	43
9. Hubungan antara Minat Belajar dengan Daya Serap Siswa	43
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berfikir	48
D. Paradigma Penelitian	50
E. Hipotesis Penelitian	51
BAB III. METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi Penelitian	53
D. Variabel Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Instrumen Penelitian	58
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	59
H. Teknik Analisis Data	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Statistik Deskriptif	73
1. Deskripsi Data Umum	73
2. Deskripsi Data Khusus	75
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis	88
C. Uji Hipotesis Penelitian	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian	99
E. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai KKM Pada UKK Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017	4
2. Skor Alternatif Jawaban	57
3. Kisi-kisi Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi	59
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah	61
5. Hasil Nilai <i>Communalities</i> Lingkungan Sekolah	62
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	63
7. Hasil Nilai <i>Communalities</i> Motivasi Belajar	63
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar	64
9. Hasil Nilai <i>Communalities</i> Minat Belajar	64
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	65
11. Distribusi Frekuensi Variabel Daya Serap Siswa	76
12. Kategori Kecenderungan Daya Serap Siswa	78
13. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	80
14. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah	81
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	83
16. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	84
17. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	86
18. Kategori Kecenderungan Minat Belajar	87
19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	89
20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	89
21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	91
22. Ringkasan Hasil Uji Homosedastisitas	91
23. Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i>	94
24. <i>Output Regression Weights</i>	94
25. <i>Output Standardized Regression Weights</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	51
2. Diagram Jalur	68
3. Histogram Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo	77
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi	79
5. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah	80
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah	82
7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	83
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	85
9. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar	86
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Minat Belajar	88
11. Diagram Jalur	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	112
2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	117
3. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	129
4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	155
5. Angket Penelitian	161
6. Data Penelitian	166
7. Data Nilai Ekonomi	175
8. Analisis Data Deskriptif	178
9. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa	180
10. Cara Menghitung Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Daya Serap Siswa	181
11. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah	182
12. Cara Menghitung Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Lingkungan Sekolah	183
13. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	184
14. Cara Menghitung Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Motivasi Belajar	185
15. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Minat Belajar	186
16. Cara Menghitung Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Minat Belajar	187
17. Uji Prasyarat Analisis	188
18. Uji Hipotesis	220
19. Surat Izin Penelitian	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan menyebabkan keterbelakangan. Manusia dapat berkembang melalui proses belajar. Melalui proses belajar manusia akan dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan dapat menghasilkan penemuan-penemuan maju yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Proses belajar tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tapi juga di luar sekolah. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus benar-benar memiliki kualitas yang baik. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menumbuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas pula. Setiap negara mempunyai kualitas pendidikan yang berbeda-beda. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini dianggap masih rendah. Menurut hasil survei Organisasi Kerja Sama Ekonomi Pembangunan (OECD) tahun 2015, kualitas pendidikan Indonesia berada

di urutan 69 dari 76 negara anggota OECD lainnya. Pada urutan pertama dengan kualitas pendidikan terbaik diduduki oleh negara Singapura, sementara untuk urutan terakhir diduduki oleh negara Ghana. Indonesia hanya unggul 7 peringkat dari Ghana yang notabennya Ghana adalah negara terbelakang. Hal ini tentu sangat memprihatinkan dan seharusnya bisa dijadikan sebagai bahan koreksi bagi pihak-pihak yang terkait dalam proses pendidikan di Indonesia (Man, 2015).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu pihak yang utama adalah siswa, karena siswa merupakan pihak yang harus berkembang dan sedang belajar, sehingga pemahaman terhadap karakteristik individu siswa adalah hal yang penting bagi guru, supaya dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta dapat memberikan pengaruh yang optimal bagi keberhasilan belajar siswa. Selain guru dan siswa, peran orang tua dan masyarakat juga tidak kalah pentingnya. Orang tua harus mendukung siswa dalam belajar. Dukungan ini bukan hanya sekedar mengingatkan anaknya untuk giat belajar supaya prestasinya meningkat, tetapi orang tua juga perlu memberikan motivasi, menciptakan suasana yang kondusif saat anaknya sedang belajar, dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak di rumah. Masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa juga perlu turut mendukung siswa yang ada di lingkungannya dalam belajar, misalnya dengan menerapkan jam belajar masyarakat. Pada saat

jam belajar masyarakat tersebut berlangsung, tidak boleh ada kegiatan yang bisa mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

Dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa di sekolah, salah satunya adalah dengan cara mengoptimalkan daya serap siswa. Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Rendahnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran sering kali terjadi. Hal tersebut menjadi sebuah keprihatinan dan sering timbul pertanyaan apakah kemampuan siswa sudah maksimal atau belum. Daya serap erat kaitannya dengan kesulitan belajar siswa. Siswa yang tingkat daya serapnya rendah akan sulit dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Rendahnya daya serap siswa terhadap suatu mata pelajaran, akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa pada suatu mata pelajaran tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila daya serap siswa terhadap suatu mata pelajaran tinggi, maka prestasi belajar siswa pada suatu mata pelajaran juga tinggi. Kondisi yang terjadi di SMA N 1 Sentolo kelas XI jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) masih ditemukan beberapa siswa yang tidak mencapai KKM pada saat Ujian Kenaikan Kelas (UKK) mata pelajaran ekonomi pada saat kelas X. Pemahaman beberapa siswa tentang mata pelajaran ekonomi masih dirasa kurang, karena wawasan mereka tentang mata pelajaran ini juga masih minim, sehingga masih ada siswa yang mendapatkan hasil evaluasi yang

tidak memuaskan. Banyaknya siswa yang tidak tuntas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai KKM Pada UKK Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM
1	X IIS 1	20	67	3
2	X IIS 2	20	67	5
3	X IIS 3	20	67	4
Jumlah		60		12

Kemampuan siswa dan karakteristik individu siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran juga akan mengakibatkan perbedaan pula pada hasil evaluasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Siswa yang lamban dalam menerima mata pelajaran ekonomi di kelas, mendapatkan prestasi belajar yang buruk saat ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester atau ujian kenaikan kelas. Keberhasilan siswa dalam menyerap ilmu yang dipelajari dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain seperti, karakteristik individu siswa sebagai peserta didik dan lingkungan belajar siswa.

Karakteristik individu siswa merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi daya serap siswa. Karakteristik individu adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil

dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-cita (Sardiman, 2012:120). Karakteristik individu siswa di antaranya meliputi motivasi dan minat siswa dalam belajar. Motivasi dan minat sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, karena apabila mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa tidak sesuai dengan minatnya dan tidak ada motivasi untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, sebab siswa tidak akan tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan. Siswa akan menjadi lesu dan hambar dalam belajar, akibatnya konsentrasi dalam belajarpun turun dan akhirnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran terebut juga rendah. Jika motivasi siswa ataupun minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi rendah, maka tingkat daya serap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi rendah, dan akan berakibat juga pada rendahnya prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo, dimana ketertarikan siswa pada mata pelajaran ekonomi rendah. Siswa menjadi kurang memperhatikan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Akibatnya, siswa menjadi tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan sulit untuk menyerap materi yang diajarkan.

Lingkungan belajar siswa merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi daya serap siswa. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah,

dan lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus mengaji mengenai lingkungan sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Sentolo. Kondisi lingkungan sekolah dapat dikatakan mendukung siswa dalam belajar apabila tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat menyerap pelajaran dengan baik. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan sekolah kotor, gaduh, dan tidak harmonis akan menurunkan daya serap siswa karena dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar sehingga siswa sulit menyerap pelajaran dengan baik. Lingkungan sekolah yang ada di SMA N 1 Sentolo saat ini masih belum mendukung secara optimal, karena masih banyak ruang kelas yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, misalnya saja kebersihan ruang kelas yang kurang terjaga, masih banyak meja belajar dan kursi yang kurang layak, LCD terkadang tidak bisa digunakan. Di samping itu, ketika pembelajaran ekonomi sedang berlangsung dan bersebelahan dengan kelas yang gaduh, sering kali membuat siswa menjadi tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

Dengan memahami uraian di atas, cukup jelas bahwa daya serap siswa terhadap ilmu yang dipelajari khususnya di SMA merupakan hal utama yang perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar dan kualitas kelulusan siswa. Dari beberapa mata pelajaran yang dipelajari di SMA, mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang harus

dikuasai siswa SMA khususnya jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) agar tercapai standar kompetensi. Namun, kenyataan yang ada di kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo masih ditemukan beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Di samping itu, motivasi belajar, minat belajar, dan lingkungan sekolah merupakan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi daya serap siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut dan mengambil judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kualitas pendidikan di sekolah masih rendah.
2. Kemampuan siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo dalam menyerap materi pelajaran masih rendah.
3. Siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo mengalami kesulitan dalam belajar.
4. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo.
5. Rendahnya motivasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo dalam belajar ekonomi.

6. Kurangnya minat belajar siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo terhadap mata pelajaran ekonomi.
7. Keadaan lingkungan sekolah di SMA N 1 Sentolo masih belum mendukung secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi dari latar belakang dan identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi efektif jelas dan terpusat serta tujuan penelitian dapat tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada upaya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap belajar siswa dalam memahami mata pelajaran ekonomi dan penelitian ini akan dilakukan pada kelas XI IIS di SMA N 1 Sentolo. Faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi motivasi belajar dan minat belajar. Sedangkan faktor eksternal siswa yaitu lingkungan sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo?

3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo?
5. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sentolo.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sentolo.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sentolo.
4. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap daya serap siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sentolo.
5. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap daya serap siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sentolo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai wahana menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.
- b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian-penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa kelas XI IIS SMA.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.
- 2) Merupakan tanggungjawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jalan memadukan antara teori dengan fakta yang diteliti.

b. Bagi Siswa

Memberikan masukan pada siswa bahwa peningkatan prestasi belajar dipengaruhi oleh daya serapnya dalam belajar. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa, siswa hendaknya bisa menerapkan sikap yang baik dalam belajar dan dapat menumbuhkan minat belajar agar kemampuan daya

serap siswa dapat optimal dan prestasi belajar siswa akan meningkat khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi Guru

Memberikan masukan pada guru dalam penerapan pola didik yang sesuai untuk mengoptimalkan daya serap siswanya, khususnya pada mata pelajaran ekonomi sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan pada sekolah, yaitu SMA N 1 Sentolo untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat digunakan sebagai acuan serta bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan pendidikan di SMA N 1 Sentolo khusunya pada mata pelajaran ekonomi, sehingga dapat terus menghasilkan lulusan yang unggul di bidangnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Daya Serap Siswa

a. Pengertian Daya Serap Siswa

Di dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan hal penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagaimanapun guru menyampaikan materi pembelajaran, namun apabila siswa tidak memahami materi pelajaran tersebut, maka proses belajar menjadi tidak efektif. Di sini peran daya serap belajar siswa menjadi penting untuk dapat menyerap dengan sebaik-baiknya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, daya diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak, sedangkan kata serap diartikan memahami dengan sungguh-sungguh. Sedangkan belajar berarti usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Berdasarkan masing-masing definisi tersebut, maka daya serap belajar dapat diartikan sebagai suatu kemampuan

untuk memahami pelajaran dengan sungguh-sungguh agar memperoleh kepandaian atau ilmu.

Menurut Iswahyudi (2009: 16), daya serap siswa adalah kemampuan menyerap suatu konsep atau materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan kesadaran memanfaatkan daya guna dalam menjalankan pemahaman atas pelaksanaan yang sejalan dengan tuntutan perubahan.

Dari beberapa sumber yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan mengenai pengertian daya serap. Daya serap adalah suatu bentuk kemampuan, kekuatan, perasaan, kemauan dan tenaga yang dimiliki jiwa manusia, dalam upaya untuk melakukan sesuatu usaha. Dalam hubungannya dengan daya serap terhadap mata pelajaran, maka daya serap adalah suatu bentuk perasaan semangat, kemauan menyimak, kemampuan berfikir, kekuatan mengingat, dan tenaga yang dimiliki jiwa manusia, dalam upaya untuk melakukan usaha menyerap pelajaran yang memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan belajar. Daya serap belajar merupakan kemampuan, tenaga, tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari dan diajarkan oleh guru dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Pemahaman ini banyak dipengaruhi oleh

banyak faktor seperti motivasi belajar siswa, minat belajar siswa dan lingkungan sekolah yang mendukung.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa

Menurut Usman (2001: 8) yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah apabila daya serap terhadap mata pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya daya serap belajar erat kaitannya dengan prestasi belajar, karena semakin baik daya serap siswa dalam belajar maka siswa akan mendapatkan prestasi belajar yang semakin baik juga, sehingga faktor yang mempengaruhinya sama dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Slameto (2013: 54-60) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Berikut ini diuraikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang antara lain:

a. Faktor internal, meliputi:

- 1) Faktor jasmani, terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor psikologis, terdiri atas intelegensi, perhatian, motivasi, minat, bakat, motif, kemandirian, kematangan, kelelahan.

b. Faktor eksternal, meliputi:

1) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan keluarga.

2) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan seseorang dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang heterogen.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa dalam belajar yang telah disebutkan di atas, peneliti hanya akan mengambil beberapa faktor yang mempengaruhi daya serap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang dijadikan sebagai variabel penelitian yaitu faktor internal adalah Motivasi Belajar dan Minat Belajar, sedangkan faktor eksternal adalah Lingkungan Sekolah.

c. Cara Mengukur Daya Serap Siswa

Menurut Djamarah (2011 : 120-121) pada dasarnya alat ukur daya serap sama dengan alat untuk penilaian keberhasilan belajar mengajar, sedangkan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar (*achievement test*). Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar digolongkan dalam jenis penilaian sebagai berikut :

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur setiap satuan bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap satuan bahasan tertentu. Hasil tes ini digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu pula, atau dengan kata lain sebagai *feedback* (umpan balik) dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Contohnya adalah *post-test* dan *pre-test*.

2) Tes Sub-sumatif

Penilaian ini meliputi sejumlah bahan pengajaran atau satuan bahasan yang telah diajarkan kepada siswa dalam waktu tertentu. Tujuannya ialah selain untuk memperoleh gambaran daya serap, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasilnya

diperhitungkan untuk menentukan nilai rapor. Contohnya adalah tes pada saat ulangan harian.

3) Tes Sumatif

Penilaian ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil tes ini digunakan untuk kenaikan kelas dan menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah. Contohnya adalah tes ujian semester dan tes ujian kenaikan kelas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui daya serap siswa dapat dilihat dari hasil tes formatif, tes sub-sumatif, dan tes sumatif. Apabila hasil tes baik, maka daya serap siswa juga baik, namun apabila hasilnya buruk, maka daya serap siswa juga dapat dikatakan kurang.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Wlodkowsky dalam Sugihartono, dkk (2012: 78) motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Sedangkan menurut Sardiman (2012: 75) motivasi dapat

juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Adair (2007: 192) motivasi adalah apa yang membuat orang melakukan sesuatu, tetapi arti yang lebih penting dari kata ini adalah bahwa motivasi adalah apa yang membuat orang benar-benar berusaha dan mengeluarkan energi demi apa yang mereka lakukan. Definisi yang sederhana dari kata “motivasi” mungkin membuat orang mengerjakan apa yang harus dikerjakan dengan rela dan baik.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan perasaan atau hasrat yang ada dalam setiap individu untuk melakukan sesuatu secara sukrela atas kemauan sendiri atau dengan dorongan dari orang lain. Jika dikaitkan dengan pembelajaran ekonomi, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran ekonomi, maka ia akan berusaha untuk mengejar prestasi belajar ekonomi. Di samping itu dengan adanya motivasi yang tinggi dalam belajar ekonomi, siswa akan menjadi rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa juga akan menjadi lebih rajin mempelajari pelajaran tersebut, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan senang hati dan tidak merasa

terbebani. Dengan perasaan senang dan motivasi yang tinggi untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi, maka siswa akan mudah menyerap mata pelajaran tersebut dengan mudah.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi setiap individu satu dengan yang lainnya bisa tidak sama. Biasanya hal tersebut tergantung dari apa yang diinginkan individu yang bersangkutan. Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas. Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan tidak berhenti sebelum selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin atau tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. Menunjukkan kesukaaan pada suatu hal (pada anak misalnya masalah-masalah pelajaran yaitu soal-soal yang ada).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri. Tidak tergantung pada orang lain.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja kurang kreatif.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya. Memiliki pendirian yang tetap.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, tidak mudah terpengaruh orang lain.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Djamarah (2011: 149) motivasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar, karena di dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.

Contoh motivasi intrinsik dalam proses belajar yaitu anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran bukan karena keinginan lain seperti mendapat pujian, nilai yang tinggi, hadiah atau sebagainya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, celaan, hadiah, hukuman dan teguran dari guru maupun orang tua. Guru sangat berperan dalam rangka menumbuhkan motivasi ekstrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karena jika siswa diberikan motivasi ekstrinsik yang berlebihan maka motivasi intrinsik yang ada dalam diri siswa akan memudar.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2006: 97) dalam motivasi belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil, seperti keinginan berjalan, belajar membaca, dapat menyanyi, dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat bahkan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan.

2) Kemampuan siswa

Kegiatan belajar perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, dan daya pikir. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan belajar yang tinggi biasanya membuat siswa termotivasi dalam belajar, karena siswa yang seperti itulah yang lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesannya memperkuat motivasi.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah akan menganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

4) Kondisi lingkungan sosial

Lingkungan belajar siswa yang berupa keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan sangat mempengaruhi siswa. Sebagai anggota masyarakat, maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal,

perkelahian antar siswa, akan mengganggu keunggulan belajar.

Sebaliknya sekolah yang nyaman, pergaularan siswa yang rukun akan memperkuat motivasi belajar.

5) Unsur-unsur yang dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaanya dalam proses belajar tidak stabil dan cenderung berubah-ubah. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku belajar.

6) Upaya guru

Guru adalah pendidik yang berkembang. Upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah, upaya pembelajaran ini meliputi menyelenggarakan tertib belajar atau membina disiplin belajar dalam tiap kesempatan seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah, membina belajar tertib di pergaularan dan membina belajar tertib di lingkungan sekolah.

e. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 83) fungsi motivasi belajar ada tiga yakni sebagai berikut:

1) Mendorong manusia untuk berbuat

Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2) Menentukan cara perbuatan

Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3) Menyeleksi perbuatan

Menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

f. Cara Mengukur Motivasi Belajar

Untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar tidak dapat dilakukan pengamatan secara langsung namun harus diukur menggunakan suatu alat ukur. Menurut Notoadmodjo (2010: 218-219) ada beberapa cara untuk mengukur motivasi yaitu:

1) Tes Proyektif

Sesuatu yang individu katakan merupakan cerminan dari apa yang ada dalam diri individu tersebut. Dengan demikian untuk memahami apa yang dipikirkan orang, maka kita beri stimulus yang harus diinterpretasikan. Salah satu teknik proyektif yang banyak dikenal adalah *Thematic Apperception Test* (TAT). Dalam

test tersebut individu diberikan gambar dan individu diminta untuk membuat cerita dari gambar tersebut. Dalam teori *Mc Leland* dikatakan bahwa manusia memiliki tiga kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi (*n-ach*), kebutuhan untuk power (*n-power*), kebutuhan untuk berafiliasi (*n-aff*). Dari paparan tersebut kita dapat menelaah motivasi yang mendasari diri seseorang berdasarkan konsep kebutuhan di atas.

2) Kuesioner

Salah satu cara untuk mengukur motivasi melalui kuesioner adalah dengan meminta individu untuk mengisi kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dapat memancing motivasi individu.

Pengukuran motivasi menggunakan kuesioner dapat diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas.

a) Pernyataan positif (*Favorable*)

- (1) Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.

- (2) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
- (3) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- (4) Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.

b) Pernyataan negatif (*Unfavorable*)

- (1) Sangat setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.
- (2) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- (3) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.

(4) Sangat tidak setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 4.

3) Observasi Perilaku

Cara lain untuk mengukur motivasi adalah dengan membuat situasi sehingga individu dapat memunculkan perilaku yang mencerminkan motivasinya. Misalnya, untuk mengukur keinginan untuk berprestasi, individu diminta untuk memproduksi origami dengan batas waktu tertentu. Perilaku yang diobservasi adalah, apakah individu menggunakan umpan balik yang diberikan, mengambil keputusan yang berisiko dan mementingkan kualitas dari pada kuantitas kerja.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Syah (2010: 151) secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Sutikno (2007:15) berpendapat minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Hilgard dalam Slameto (2013: 57) mendefinisikan “*interest is tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” yang

berarti bahwa minat diartikan sebagai perhatian dan kenikmatan dalam beraktivitas atau melakukan suatu hal. Begitu juga dengan Slameto (2013: 180) mengemukakan, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Berdasarkan urain di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya minat adalah suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang ia tunjukkan dengan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut. Dengan begitu yang dimaksud dengan minat belajar adalah kesadaran dan kemampuan untuk mempelajari sesuatu dengan senang hati, mempunyai perhatian yang lebih terhadap sesuatu yang disukainya dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut. Jika dikaitkan dengan pembelajaran ekonomi, siswa yang memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran ekonomi, maka ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran ekonomi dan hal itu ia tunjukkan dengan adanya dorongan untuk belajar dan ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ekonomi tersebut.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Minat siswa dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan, dan sebagainya. Guru harus mengetahui ciri-ciri minat yang ada pada siswa supaya guru dapat membedakan mana siswa yang berminat dalam belajar dan mana siswa yang tidak berminat dalam belajar. Menurut Sudjanto (1995: 88) adapun ciri-ciri minat tersebut adalah:

- 1) Keputusan diambil dengan mempertahankan seluruh kepribadian.
- 2) Sifatnya irasional.
- 3) Berlaku perseorangan dan pada suatu situasi.
- 4) Melakukan sesuatu terbit dari lubuk hati.
- 5) Melaksanakan sesuatu tanpa ada paksaan.
- 6) Melakukan sesuatu dengan senang hati.

Menurut Slameto (2013: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

- 3) Memperoleh suatu kebanggaan atau kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyikapi suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lain.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat siswa tidak muncul begitu saja, tetapi minat tersebut muncul karena adanya pengaruh dari dalam dan dari luar diri siswa. Menurut Slameto (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: jasmani, pemasukan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, dorongan dari teman, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Sedangkan menurut Reber dalam Syah (2010: 133) minat mempunyai ketergantungan pada faktor internal seperti “pemusatan perhatian, kebutuhan, keingintahuan, dan motivasi”. Merujuk pada pendapat Reber, maka dapat disimpulkan beberapa indikator minat belajar sebagai berikut:

1) Perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, dan akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Siswa yang mempunyai minat pada aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar pada pelajaran. Siswa akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus dengan cara belajar lebih rajin. Indikator yang berhubungan dengan aspek perhatian dalam belajar antara lain memperhatikan penjelasan guru yang sedang menerangkan pelajaran di depan kelas dan konsentrasi dalam belajar.

2) Kebutuhan untuk belajar

Kebutuhan hanya dapat dirasakan oleh diri siswa masing-masing. Indikator yang berhubungan dengan aspek kebutuhan diantaranya kesadaran untuk membuat catatan pelajaran.

3) Keingintahuan

Siswa yang memiliki keingintahuan yang besar untuk mempelajari suatu hal, maka akan mengerahkan tenaga untuk mempelajari, mencari pengetahuan yang lebih. Indikator yang berhubungan dengan aspek keingintahuan diantaranya bertanya kepada guru dan rajin belajar.

4) Motivasi atau dorongan untuk belajar

Motivasi sangat penting dan diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan melakukan aktivitas belajar. Jadi motivasi merupakan penggerak yang mendorong aktivitas belajar siswa. Indikator yang berhubungan dengan aspek motivasi diantaranya bersemangat mengikuti pelajaran dan tidak terlambat mengikuti pelajaran.

Berbagai unsur yang telah dijelaskan di atas merupakan komponen yang dapat menumbuhkan dan menimbulkan minat di dalam diri siswa. Hal yang perlu diperhatikan di dalam kegiatan belajar ialah membangkitkan minat terhadap mata pelajaran yang sedang dihadapi.

d. Cara Mengukur Minat Belajar

Seperti halnya motivasi, minat tidak dapat dilihat secara langsung. Keadaan minat individu yang perlu diketahui karena ini

merupakan suatu hal yang penting. Keadaan minat individu tersebut diketahui melalui pengukuran minat seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata (2008: 18) pengukuran minat merupakan hal yang penting karena terbukti minat mempunyai peran yang penting dalam hal berhasil tidaknya seseorang dalam berbagai bidang, terutama dalam studi dan kerja.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengadakan pengukuran minat individu. Menurut Narkancana dan Sumarsono (1982) dalam Rostini (1999: 1) mengenai pengukuran minat ada 3 metode untuk mengukur minat yaitu:

1) Observasi

Pengukuran minat dengan menggunakan metode observasi mempunyai suatu keuntungan karena dapat mengamati minat anak-anak dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat. Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Pencatatan hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung. Observasi dilakukan terhadap beberapa orang anak berdasarkan data yang telah terkumpulkan sebelumnya.

2) Wawancara

Metode wawancara baik digunakan untuk mengukur minat anak, gemar memperbincangkan hobinya dan aktivitas lain yang menarik hatinya. Pelaksanaan wawancara sebaiknya dilakukan dalam situasi yang tidak formal, sehingga lebih santai dan bebas. Misalnya pada waktu istirahat di luar jam pelajaran, dengan kunjungan ke rumah-rumah dan lain-lain.

Penggunaan metode wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dengan metode wawancara peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya, karena menyebarkan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka.

3) Kuesioner

Sebagian besar penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner sebagai pengumpul data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data. Penggunaan metode kuesioner akan menjadi baik asal cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum penyusunan kuesioner adalah:

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai.
- b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner
- c) Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

4. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Untuk mengetahui definisi lingkungan sekolah, terlebih dahulu harus diketahui definisi dari lingkungan pendidikan atau lingkungan belajar karena lingkungan sekolah merupakan bagian darinya. Menurut Rochman (2009: 195), lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Menurut Hamalik (2004: 6) yang termasuk ke dalam lingkungan belajar adalah semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi individu. Lingkungan belajar dalam kelas misalnya, yang meliputi antara lain unsur-unsur guru, fasilitas belajar, peralatan dan perlengkapan serta individu siswa lainnya.

Menurut Siswoyo (2011: 148), lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Dalam GBHN

disebutkan pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan definisi di atas mengenai lingkungan belajar, dapat diketahui bahwa lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Definisi lingkungan sekolah sendiri menurut Maimuna (2009: 179-180) adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.

Belajar adalah kegiatan yang memerlukan konsentrasi tinggi. Lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, dan mendukung sepenuhnya terhadap proses pembelajaran ekonomi akan memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan sekolah yang kondusif, siswa akan mudah dalam menyerap mata pelajaran ekonomi yang diajarkan guru dan siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

b. Fungsi Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa. Karena sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Menurut Hasbullah (2006: 34-35), fungsi lingkungan sekolah ada tujuh yaitu:

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan.
- 2) Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.
- 3) Spesialisasi

Semakin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial, sekolah juga sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

- 4) Efisiensi

Terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.

5) Sosialisasi

Sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.

6) Konservasi dan transmisi kultural

Ketika masih berada di keluarga, kehidupan anak selalu menggantungkan diri pada orang tua, maka ketika memasuki sekolah ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa dan juga membantu menciptakan serta menanamkan budi pekerti serta karakter yang baik, dimana pendidikan tersebut tidak dapat diberikan di rumah atau keluarga.

c. Indikator Lingkungan Sekolah

Menurut Tu'u (2004: 18) indikator lingkungan sekolah sebagai berikut:

1) Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dengan ilmu dan keterampilan yang dimiliki, guru dapat menjadikan siswa menjadi individu yang cerdas dan disiplin.

2) Sarana dan prasarana

Prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata rapi, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen yang penting untuk mendukung kegiatan-kegiatan belajar. Menurut Aunurrahman (2009: 195) ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3) Kondisi gedung

Menurut Syah (2010: 152) keadaan gedung sekolah dan letaknya, serta alat-alat belajar juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Keadaan atau kondisi gedung tersebut diantaranya ventilasi udara yang baik, sinar matahari dapat masuk, penerangan lampu yang cukup, ruang kelas yang luas, kondisi gedung yang kokoh. Apabila suasana ruang gelap, ruangan sempit, tidak ada

ventilasi dan gedung rusak akan menjadikan proses belajar yang kurang baik sehingga memungkinkan proses belajar menjadi terhambat. Menurut Suryabrata (2006: 233) letak gedung sekolah harus memenuhi syarat-syarat seperti tidak terlalu dekat dengan kebisingan/ jalan ramai dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan ilmu kesehatan sekolah. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas juga dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Teman-teman yang rajin belajar dapat mendorong seorang siswa untuk lebih semangat dalam kegiatan belajarnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah persepsi siswa mengenai peran guru dalam belajar ekonomi siswa, persepsi siswa mengenai peran teman kelas dalam belajar ekonomi, persepsi siswa mengenai sarana dan prasarana belajar ekonomi serta persepsi siswa mengenai kondisi gedung sekolah.

5. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar

Menurut Uno (2014: 33) pada umumnya, motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, dan

diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain, melalui pengaruh lingkungan. Menurut Slameto (2013: 58) dalam proses belajar haruslah memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

Kedua teori di atas dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2015) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa tergolong kuat dengan koefisien R sebesar 0,799. Sedangkan kontribusi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sebesar 63,9% dan 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selain penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana, juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, Rustiyarso, dan Salim (2016) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Ajaran 2014/2015” diketahui bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Sungai Raya sebesar 97% atau termasuk ke dalam kategori sangat kuat

pengaruhnya, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

6. Hubungan antara Lingkungan Sekolah dengan Minat Belajar

Hubungan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan oleh Roza (2015) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MtsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Lingkungan berpengaruh 42,3% terhadap minat belajar bahasa Arab siswa, dan sisanya 57,7% ditentukan oleh faktor lain. Selain penelitian yang dilakukan oleh Roza di atas juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati dan Sumaryadi (2016) dalam yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo”. Besarnya prosentase pengaruh lingkungan terhadap minat belajar seni tari siswa sebesar 23%. Lingkungan keluarga memberi pengaruh sebesar 5%, lingkungan sekolah memberi pengaruh sebesar 8% dan lingkungan masyarakat memberi pengaruh sebesar 11% terhadap minat belajar seni tari siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar.

7. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar

Menurut Reber dalam Syah (2010: 133) minat mempunyai ketergantungan pada faktor internal seperti “pemusatan perhatian, kebutuhan, keingintahuan, dan motivasi”. Begitu juga menurut Slameto (2013: 54) faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya disebatkan oleh faktor internal yaitu, motivasi. Dari kedua teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi minat belajar siswa

8. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Daya Serap Siswa

Hubungan antara motivasi belajar dengan daya serap siswa dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan oleh Yanuari (2012) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan”. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap daya serap siswa sebesar 14,24% dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan. Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap daya serap siswa.

9. Hubungan antara Minat Belajar dengan Daya Serap Siswa

Hubungan antara minat belajar dengan daya serap siswa dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Haryadi (2013)

dalam jurnal penelitian yang berjudul “Daya Serap Siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya”. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya berada pada kategori kuat dengan perolehan angka persentase sebesar 68,78%. Besarnya sumbangan relatif minat belajar siswa terhadap daya serap siswa yaitu 52,8%. Sedangkan besarnya sumbangan efektif minat belajar terhadap daya serap siswa yaitu 6,4%. Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara positif terhadap daya serap siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Aldi Yanuari (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya serap belajar siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal siswa sebesar 55,25% daripada faktor eksternal siswa yang sebesar 44,75%. Ditinjau dari faktor internal siswa, faktor fisiologis memiliki kontribusi dalam daya serap belajar siswa sebesar 16,96%; faktor motivasi sebesar 14,24%; dan faktor keaktifan siswa sebesar 24,05%. Ditinjau dari faktor eksternal

siswa, faktor kondisi lingkungan belajar memiliki kontribusi dalam daya serap belajar siswa sebesar 15,13%; faktor media pembelajaran sebesar 14,08%; dan faktor metode pembelajaran sebesar 15,53%.

2. Sih Liberti (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Terhadap Ilmu Statika dan Tegangan Pada Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan efektif faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap Ilmu Statika dan Tegangan pada siswa kelas X Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta adalah faktor psikologis (0,350), faktor fisik (0,320), faktor sekolah (0,316), dan faktor keluarga sebesar (0,254). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan lokasi penelitian yang digunakan.
3. Alami Pratiwi dan Bada Haryadi (2013) dalam jurnal penelitian yang berjudul “Daya Serap Siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya”. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya berada pada kategori kuat dengan perolehan angka persentase sebesar 68,78%. Besarnya sumbangan relatif minat

belajar siswa terhadap daya serap siswa yaitu 52,8%. Sedangkan besarnya sumbangan efektif minat belajar terhadap daya serap siswa yaitu 6,4%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, variabel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan lokasi penelitian yang digunakan.

4. Ira Oktaviana (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jumlah variabel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan lokasi penelitian yang digunakan.
5. Nola Roza (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arap Siswa Kelas VIII MtsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap

minat belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada jumlah variabel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan lokasi penelitian yang digunakan.

6. Ryna Arum Larasati dan Sumaryadi (2016) dalam jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa .Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan lokasi penelitian yang digunakan.
7. Dita Oktavia, Rustiyarso, dan Izhar Salim (2016) dalam jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, variabel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan lokasi penelitian yang digunakan.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf, karyawan dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antar keempatnya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Di samping itu, kondisi lingkungan kelas seperti: kondisi kelas yang bersih, tingkat kepenggapan dalam kelas, posisi kelas yang tidak banyak kebisingan, dan lain sebagainya juga dapat mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar. Sebaliknya jika kondisi lingkungan sekolah kotor, pengap, gaduh, dan tidak harmonis akan memberikan suasana yang tidak nyaman bagi siswa untuk belajar, sehingga siswa akan menjadi lesu dan tidak akan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar

Kebiasaan-kebiasaan yang baik di lingkungan sekolah, seperti siswa selalu membaca buku di perpustakaan sekolah pada saat jam istirahat atau siswa selalu berdiskusi tentang materi pelajaran saat waktu luang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa yang pada mulanya kurang berminat dalam belajar pada akhirnya lama kelamaan menjadi berminat berkat pengaruh kebiasaan-kebiasaan yang baik di lingkungan sekolah tersebut. Sebaliknya, jika keadaan lingkungan di sekolah tidak nyaman

untuk belajar dan tidak adanya kebiasaan-kebiasaan baik dalam belajar, maka bisa dipastikan bahwa minat belajar siswa tidak akan tumbuh.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar

Motivasi dalam diri siswa berperan sebagai pendorong untuk lebih aktif dalam usaha meningkatkan kemampuan maupun prestasinya. Motivasi belajar yang kuat dan tertanam di dalam diri siswa lama kelamaan akan menumbuhkan minat belajar atau kecintaan untuk mempelajari sesuatu dengan sukarela dan perasaan senang. Dengan adanya minat pada objek yang dipelajari, siswa akan lebih serius dan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Sedangkan, jika siswa tidak memiliki motivasi belajar, maka minat belajar tidak akan tumbuh di dalam diri siswa.

4. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Daya Serap Siswa

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran ekonomi maka siswa akan bersungguh-sungguh dan memperhatikan dengan seksama saat guru menerangkan materi pelajaran tersebut, sehingga siswa mengerti dan memahami tentang materi pelajaran yang diajarkan guru. Siswa dapat dengan mudah menyerap mata pelajaran ekonomi karena memiliki motivasi yang kuat untuk mempelajari mata pelajaran tersebut secara sungguh-sungguh. Sedangkan, siswa yang memiliki motivasi rendah akan mendapat kesulitan dalam menyerap mata

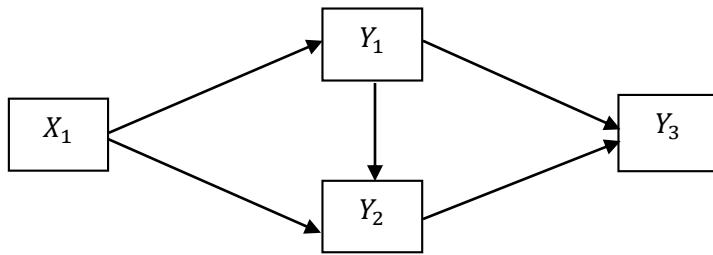
pelajaran ekonomi karena siswa akan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi yang diajarkan dan siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menyerap pembelajaran ekonomi karena tidak memahami tentang materi yang diajarkan oleh guru.

5. Pengaruh Minat Belajar terhadap Daya Serap Siswa

Siswa yang mempunyai minat tinggi dalam mengikuti pembelajaran akan memberikan perhatian yang lebih karena rasa ketertarikannya. Saat proses pembelajaran berlangsung, siswa akan memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan bersikap aktif, sehingga siswa dengan mudah dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Sedangkan, siswa yang mempunyai minat rendah pada suatu mata pelajaran, mereka akan terlihat tidak antusias, pasif, dan kurang memperhatikan saat guru memberikan materi pelajaran. Pada akhirnya pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang diajarkan guru kurang karena siswa tidak mempunyai daya serap yang baik.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dijelaskan di atas, dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Lingkungan Sekolah

Y_1 = Motivasi Belajar

Y_2 = Minat Belajar

Y_3 = Daya Serap Siswa

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo.

H2 : Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo.

H3 : Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo.

H4 : Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo.

H5 : Terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian: 1). *Ex-post facto* karena data yang dikumpulkan berupa fakta yang terjadi tanpa dimanipulasi oleh peneliti, 2). Asosiatif kausal karena penelitian ini berusaha menganalisis sebab akibat, 3). Sensus karena semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena memaparkan informasi dalam bentuk angka-angka, kemudian menganalisisnya dengan pendekatan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sentolo yang beralamat di Banguncipto, Sentolo, Kulonprogo pada rentang waktu bulan Juli – Agustus 2017.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Sentolo yang berjumlah 60 siswa yang tersebar dalam 3 kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah populasi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sentolo yang berjumlah 60 siswa, dengan pertimbangan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 134) yaitu apabila subjeknya kurang dari

100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

- a. Variabel Eksogen:

Lingkungan Sekolah (X_1)

- b. Variabel Endogen:

Daya Serap Siswa (Y_3)

- c. Variabel Perantara:

1) Motivasi Belajar (Y_1)

2) Minat Belajar (Y_2)

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang di dalamnya terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan lainnya yang hidup bersama serta melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi lingkungan sekolah adalah persepsi siswa mengenai peran guru dalam belajar ekonomi, persepsi siswa mengenai peran teman kelas dalam belajar ekonomi, persepsi

siswa mengenai sarana dan prasarana belajar ekonomi, persepsi siswa mengenai kondisi gedung sekolah.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan perasaan atau hasrat yang ada dalam setiap individu untuk melakukan kegiatan belajar dan mengerjakan tugas-tugas belajar secara sukarela atas kemauan sendiri atau dengan dorongan orang lain. Indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi adalah cita-cita dan kemampuan belajar siswa, keuletan siswa dalam belajar, tekun dalam menghadapi tugas, keaktifan belajar siswa.

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah kesadaran dan kemauan siswa untuk mempelajari suatu mata pelajaran dengan senang hati, mempunyai perhatian yang lebih terhadap suatu mata pelajaran yang disukainya dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi adalah perasaan senang dalam belajar ekonomi, perhatian siswa dalam belajar ekonomi, intensitas belajar siswa.

d. Daya Serap Siswa

Daya serap siswa adalah kemampuan berfikir, kekuatan mengingat, dan tenaga yang dimiliki siswa dalam upaya untuk melakukan usaha menyerap mata pelajaran yang dipelajari dan diajarkan oleh guru dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar yang memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan belajar. Daya serap siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan minat belajar. Untuk mengukur variabel ini peneliti tidak membuat instrumen sendiri namun data daya serap siswa diperoleh dengan cara dokumentasi berupa data nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode seperti berikut ini:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responen untuk dijawabnya. Variabel yang diteliti dalam angket ini adalah Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Lingkungan

Sekolah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup langsung dengan metode pilihan (*multiple choice*). Dalam angket penelitian digunakan pengukuran dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala yang terjadi. Skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yang diungkapkan melalui kata-kata seperti pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2010: 135)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang catatan-catatan yang ada di sekolah seperti daftar nama siswa, daftar nilai siswa, dan daftar riwayat siswa. Melalui data tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan daya serap siswa dalam belajar ekonomi di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah. Menurut Arikunto (2013: 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah.

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian yang akan diisi oleh responden. Angket atau kuesioner berisi pernyataan-pernyataan tertutup, yaitu jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden akan menjawab sesuai dengan keadaan sebenarnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan daya serap siswa. Siswa akan diberi sejumlah pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa dalam belajar ekonomi yang dilihat dari faktor internal individu siswa yaitu motivasi belajar serta minat belajar dan dilihat dari faktor eksternal siswa yaitu lingkungan sekolah. Adapun kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi

No.	Variabel	Indikator	No. Butir
1	Motivasi Belajar	Cita-cita dan kemampuan belajar siswa.	1, 2, 3, 4
		Keuletan siswa dalam belajar	5, 6, 7
		Tekun dalam menghadapi tugas	8, 9, 10
		Keaktifkan dalam belajar.	11, 12, 13, 14, 15
2	Minat Belajar	Perasaan senang dalam belajar ekonomi.	1, 2, 3, 4, 5
		Perhatian siswa dalam belajar ekonomi.	6, 7, 8, 9
		Intensitas belajar siswa	10, 11, 12, 13
3	Lingkungan Sekolah	Persepsi siswa mengenai peran guru dalam belajar ekonomi.	1, 2, 3, 4, 5
		Persepsi siswa mengenai peran teman kelas dalam belajar ekonomi.	6, 7, 8, 9
		Persepsi siswa mengenai sarana dan prasarana belajar ekonomi.	10, 11, 12, 13
		Persepsi siswa mengenai kondisi gedung.	14, 15, 16, 17

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Responden yang digunakan dalam uji coba instrumen adalah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Sentolo sebanyak 60 siswa. Hasil dari instrumen yang valid dan reliabel akan digunakan untuk analisis data selanjutnya, sedangkan instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan direvisi dari instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2013: 172), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam pengujian ini menggunakan uji validitas dengan analisis faktor (*Exploratory Factor Analysis*). Penggunaan *Exploratory Factor Analysis* menuntut beberapa persyaratan di antaranya matriks interkorelasi haruslah bukan merupakan matriks identity dan matriks tersebut layak untuk dilakukan analisis faktor. Untuk itu dilakukan pengujian dengan melihat nilai KMO dan signifikansi dari *Bartlett Test Of Sphericity*. Kriterianya adalah nilai KMO harus melebihi 0,7 atau paling tidak 0,5 dan nilai signifikansi Bartlett harus di bawah 0,05. Nilai KMO digunakan untuk melihat apakah data yang dianalisis layak atau tidak. Uji Bartlett juga merupakan salah satu prasyarat yang menguji apakah matriks interkorelasi berupa matriks identity atau tidak. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka matriks interkorelasi bukanlah matriks identity sehingga dapat dilakukan analisis faktor. Persyaratan berikutnya yang harus dipenuhi adalah kecukupan sampel yang diukur dari nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Syarat minimal MSA

yang harus dipenuhi adalah 0,5. Selanjutnya, hasil nilai *communality* juga harus baik. Nilai *communality* merupakan cerminan kemampuan butir untuk mengukur variabel. Semakin tinggi nilai *communality* semakin baik. Butir yang baik memiliki nilai *communality* lebih dari 0,5. Disamping itu, nilai *loading factor* dari masing-masing butir juga harus melebihi 0,5 (Muhson, 2017: 66). Hasil uji coba validitas instrumen penelitian yang telah dilakukan kepada 60 siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Sekolah

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah

Butir Pernyataan	Nilai MSA	Standar Nilai MSA	Keterangan
Butir 1	0,412	$\geq 0,5$	Tidak Valid
Butir 2	0,664	$\geq 0,5$	Valid
Butir 3	0,394	$\geq 0,5$	Tidak Valid
Butir 4	0,593	$\geq 0,5$	Valid
Butir 5	0,354	$\geq 0,5$	Tidak Valid
Butir 6	0,492	$\geq 0,5$	Tidak Valid
Butir 7	0,776	$\geq 0,5$	Valid
Butir 8	0,735	$\geq 0,5$	Valid
Butir 9	0,618	$\geq 0,5$	Valid
Butir 10	0,711	$\geq 0,5$	Valid
Butir 11	0,866	$\geq 0,5$	Valid
Butir 12	0,777	$\geq 0,5$	Valid
Butir 13	0,684	$\geq 0,5$	Valid
Butir 14	0,538	$\geq 0,5$	Valid
Butir 15	0,653	$\geq 0,5$	Valid
Butir 16	0,574	$\geq 0,5$	Valid
Butir 17	0,750	$\geq 0,5$	Valid

Tabel 5. Hasil Nilai *Communalities* Lingkungan Sekolah

Butir Pernyataan	Nilai <i>Communalities</i>	Standar Nilai <i>Communalities</i>	Keterangan
Butir 1	0,243	> 0,5	Tidak Baik
Butir 2	0,542	> 0,5	Baik
Butir 3	0,814	> 0,5	Baik
Butir 4	0,753	> 0,5	Baik
Butir 5	0,547	> 0,5	Baik
Butir 6	0,515	> 0,5	Baik
Butir 7	0,466	> 0,5	Tidak Baik
Butir 8	0,501	> 0,5	Baik
Butir 9	0,606	> 0,5	Baik
Butir 10	0,734	> 0,5	Baik
Butir 11	0,552	> 0,5	Baik
Butir 12	0,707	> 0,5	Baik
Butir 13	0,620	> 0,5	Baik
Butir 14	0,613	> 0,5	Baik
Butir 15	0,789	> 0,5	Baik
Butir 16	0,441	> 0,5	Tidak Baik
Butir 17	0,756	> 0,5	Baik

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid adalah butir nomor 1, 3, 5, 6. Sedangkan berdasarkan tabel 5, butir yang tidak baik adalah butir nomor 1, 7, 16.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	Nilai MSA	Standar Nilai MSA	Keterangan
Butir 1	0,565	$\geq 0,5$	Valid
Butir 2	0,592	$\geq 0,5$	Valid
Butir 3	0,597	$\geq 0,5$	Valid
Butir 4	0,731	$\geq 0,5$	Valid
Butir 5	0,624	$\geq 0,5$	Valid
Butir 6	0,607	$\geq 0,5$	Valid
Butir 7	0,725	$\geq 0,5$	Valid
Butir 8	0,738	$\geq 0,5$	Valid
Butir 9	0,741	$\geq 0,5$	Valid
Butir 10	0,748	$\geq 0,5$	Valid
Butir 11	0,565	$\geq 0,5$	Valid
Butir 12	0,569	$\geq 0,5$	Valid
Butir 13	0,592	$\geq 0,5$	Valid
Butir 14	0,553	$\geq 0,5$	Valid
Butir 15	0,418	$\geq 0,5$	Tidak Valid

Tabel 7. Hasil Nilai *Communalities* Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	Nilai <i>Communalities</i>	Standar Nilai <i>Communalities</i>	Keterangan
Butir 1	0,680	$> 0,5$	Baik
Butir 2	0,571	$> 0,5$	Baik
Butir 3	0,527	$> 0,5$	Baik
Butir 4	0,734	$> 0,5$	Baik
Butir 5	0,483	$> 0,5$	Tidak Baik
Butir 6	0,732	$> 0,5$	Baik
Butir 7	0,607	$> 0,5$	Baik
Butir 8	0,436	$> 0,5$	Tidak Baik
Butir 9	0,658	$> 0,5$	Baik
Butir 10	0,464	$> 0,5$	Tidak Baik
Butir 11	0,776	$> 0,5$	Baik
Butir 12	0,735	$> 0,5$	Baik
Butir 13	0,632	$> 0,5$	Baik
Butir 14	0,591	$> 0,5$	Baik
Butir 15	0,638	$> 0,5$	Baik

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid adalah butir nomor 15. Sedangkan berdasarkan tabel 7, butir yang tidak baik adalah butir nomor 5, 8, 10.

c. Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Butir Pernyataan	Nilai MSA	Standar Nilai MSA	Keterangan
Butir 1	0,862	$\geq 0,5$	Valid
Butir 2	0,841	$\geq 0,5$	Valid
Butir 3	0,682	$\geq 0,5$	Valid
Butir 4	0,591	$\geq 0,5$	Valid
Butir 5	0,796	$\geq 0,5$	Valid
Butir 6	0,726	$\geq 0,5$	Valid
Butir 7	0,713	$\geq 0,5$	Valid
Butir 8	0,781	$\geq 0,5$	Valid
Butir 9	0,758	$\geq 0,5$	Valid
Butir 10	0,812	$\geq 0,5$	Valid
Butir 11	0,709	$\geq 0,5$	Valid
Butir 12	0,646	$\geq 0,5$	Valid
Butir 13	0,796	$\geq 0,5$	Valid

Tabel 9. Hasil Nilai *Communalities* Minat Belajar

Butir Pernyataan	Nilai <i>Communalities</i>	Standar Nilai <i>Communalities</i>	Keterangan
Butir 1	0,584	$> 0,5$	Baik
Butir 2	0,509	$> 0,5$	Baik
Butir 3	0,502	$> 0,5$	Baik
Butir 4	0,802	$> 0,5$	Baik
Butir 5	0,544	$> 0,5$	Baik
Butir 6	0,654	$> 0,5$	Baik
Butir 7	0,740	$> 0,5$	Baik
Butir 8	0,459	$> 0,5$	Tidak Baik
Butir 9	0,513	$> 0,5$	Baik
Butir 10	0,377	$> 0,5$	Tidak Baik
Butir 11	0,784	$> 0,5$	Baik
Butir 12	0,762	$> 0,5$	Baik
Butir 13	0,560	$> 0,5$	Baik

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui semua butir pernyataan valid. Sedangkan berdasarkan tabel 9, butir yang tidak baik adalah butir nomor 8, dan 10.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 239), reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Muhsin (2017: 60) uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* tersebut melebihi 0,7. Hasil uji coba reliabilitas instrumen dirangkum dalam tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	0,796	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,771	Reliabel
3	Minat Belajar	0,846	Reliabel

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Menurut Muhsin (2017: 33) uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Jika nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data

berdistribusi normal, jika Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Muhsin (2017: 40) uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Jika nilai sig. F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Muhsin (2017: 43) uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sempurna antar variabel bebas (X). Untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS, dapat dideteksi dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas.

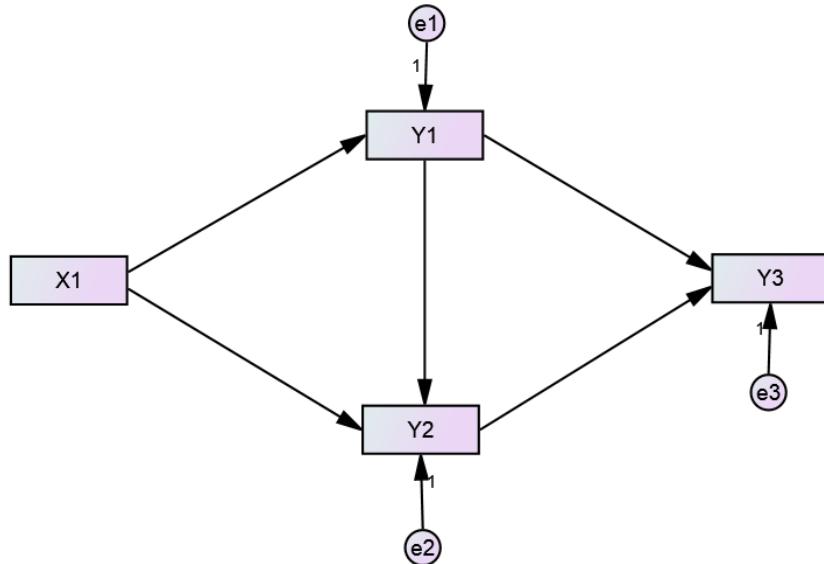
d. Uji Homosedastisitas

Menurut Muhsin (2017: 46) uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians eror untuk setiap nilai X. Untuk melakukan uji homosedastisitas digunakan Uji Park dengan SPSS. Jika nilai sig. dari F lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homosedastisitas terpenuhi, tetapi jika nilai sig tersebut lebih kecil 0,05 maka asumsi homosedastisitas tidak terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali (2008: 21) analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, dan digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Analisis jalur ini juga berfungsi untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sekumpulan variabel, sebagai variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (variabel endogen). Analisis jalur pada penelitian ini dilakukan dengan program AMOS. Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis jalur adalah sebagai berikut:

a. Membuat Diagram Jalur



Gambar 2. Diagram Jalur

Keterangan:

X1 = Lingkungan Sekolah

Y1 = Motivasi Belajar

Y2 = Minat Belajar

Y3 = Daya Serap Siswa

e1 = *error* untuk variabel Motivasi Belajar

e2 = *error* untuk variabel Minat Belajar

e3 = *error* untuk variabel Daya Serap Siswa

b. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model-model teoritis dan dituangkan

dalam diagram jalur, maka peneliti siap menerjemahkan ke dalam

persamaan struktural. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi (*intervening*) hubungan kedua variabel tadi. Hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel ini. Koefisien jalur adalah *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat tiga persamaan struktural. Dalam hal ini ada tiga persamaan yaitu:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1 \quad (1)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_2 X_1 + \beta_3 Y_1 + e_2 \quad (2)$$

$$Y_3 = \alpha + \beta_4 Y_1 + \beta_5 Y_2 + e_3 \quad (3)$$

c. Melakukan Pengujian *Goodness of Fit*

Uji *goodness of fit* atau penilaian *overall fit* dilakukan untuk mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matriks kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*).

Dalam penilaian ini menggunakan ukuran *goodness of fit* yaitu:

1) *Likelihood-Ratio Chi-Square Statistic*

Menurut Ghazali (2008: 66) ukuran fundamental dari *overall fit* adalah *Likelihoodratio Chi-Square* (χ^2). Nilai *Chi-Square* yang tinggi relatif terhadap *Degree of Freedom* menunjukkan bahwa matriks kovarian atau korelasi yang diobservasi dengan yang diprediksi berbeda secara nyata dan ini menghasilkan probabilitas

(P) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Sebaliknya, nilai *Chi-Square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi dan ini menunjukkan bahwa input matriks kovarian antara prediksi dengan observasi sesungguhnya tidak berbeda secara signifikan. Dalam hal ini, peneliti harus mencari nilai *Chi-Square* yang tidak signifikan karena mengharapkan model yang diusulkan cocok atau *fit* dengan data observasi atau dengan kata lain nilai *Chi-Square* diharapkan kecil.

2) CMIN

Menurut Iman Ghazali (2008: 67) bila nilai CMIN relatif kurang dari 2 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data.

3) GFI (*Goodness of Fit Index*)

Menurut Ghazali (2008: 67) *Goodness of Fit Index* adalah ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI tinggi menunjukkan *fit* yang lebih baik. Nilai yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$.

4) AGFI (*Adjusted Goodness-of-Fit Index*)

Menurut Ghazali (2008: 67) AGFI merupakan analog dari R^2 dalam regresi berganda. Baik GFI maupun AGFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varian dalam

sebuah matriks kovarians sampel. AGFI yang diharapkan sebesar $\geq 0,90$.

5) NFI (*Normed Fit Index*)

Menurut Iman Ghazali (2008: 67) NFI merupakan ukuran perbandingan antara *porposed model* dan *null model*. Nilai NFI direkomendasikan $\geq 0,90$.

6) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

Menurut Vieira (2011: 14) *Root Mean Square Error of Approximation* merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistic *chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA $< 0,05$ merupakan ukuran *good fit*, sedangkan $< 0,08$ merupakan ukuran *reasonable fit*.

d. Menerjemahkan Hipotesis

Menurut Ghazali (2008: 98) cara menerjemahkan hipotesis dengan melihat nilai *Critical Ratio* (C.R) dan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,96 dan 0,05. Hipotesis diterima jika nilai C.R $> 1,96$ dan nilai probabilitasnya $< 0,05$. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai C.R $< 1,96$ dan nilai probabilitasnya $> 0,05$.

e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dilihat dari nilai *estimate* pada *standardized regression weights*.

Besarnya nilai koefisien jalur ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Data Umum

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan dan atas dasar animo masyarakat masuk sekolah cukup besar di Kabupaten Kulon Progo, maka dibukalah SMA Negeri Sentolo yang berlokasi di Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan saran Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kulon Progo pada tanggal 21 Maret 1979 Pemerintah Desa Banguncipto diminta menyediakan lahan seluas 10.000 m² untuk mendirikan gedung SMA Negeri Sentolo dengan sistem ganti rugi dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Perencana pembangunan gedung tersebut adalah CV. Assana dan pelaksana pembangunan dipercayakan kepada kontraktor Buhaz, sedangkan pangadaan meubelair dilakukan oleh kontraktor FA. Edi Darma.

Pada tanggal 3 September 1979 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0188/0/1979 tentang Pembukaan Seratus Empat Puluh Sembilan sekolah baru di seluruh Indonesia. Lima dari 149 sekolah baru tersebut didirikan di Yogyakarta yang salah satunya adalah SMA Negeri Sentolo. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0188/O/1979

tertanggal 3 September 1979 tersebut menandai berdirinya SMA Negeri Sentolo (sekarang SMA N 1 Sentolo) sehingga tiap tanggal 3 September diperingati sebagai hari berdirinya SMA Negeri 1 Sentolo.

Adapun visi yang dimiliki oleh SMA N 1 Sentolo, yaitu Bertaqwa dan Terdidik. Indikator dari keberhasilan visi tersebut adalah:

- a. Taat menjalankan Agama yang dianut dan berbudi pekerti luhur.
- b. Menguasai materi pelajaran.
- c. Memiliki keterampilan.
- d. Disiplin dan berwawasan kebangsaan.
- e. Mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Sedangkan misi yang hendak dicapai adalah sebagai berikut ini:

- a. Mengembangkan penghayatan dan pengamalan Pancasila, Agama, dan Budaya.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
- c. Menanamkan kedisiplinan.
- d. Mengembangkan profesi.
- e. Mengembangkan kecakapan hidup.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif.

Tujuan sekolah ini didirikan secara umum adalah sebagai berikut ini:

- a. Meningkatkan Iman dan Taqwa.
- b. Membentuk budi pekerti yang luhur.

- c. Membekali siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- d. Membekali siswa untuk terjun ke dunia kerja.
- e. Membina prestasi olahraga dan seni.
- f. Mengembangkan sikap disiplin, percaya diri, dan dapat dipercaya.

SMA Negeri 1 Sentolo merupakan salah satu SMA favorit di Kabupaten Kulon Progo. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data statistik nilai *passing grade* hasil PPDB Online SMA/MA Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2016/2017, bahwa SMA Negeri 1 Wates berada pada peringkat 4. SMA Negeri 1 Sentolo telah memiliki berbagai prestasi yang membanggakan baik di bidang akademik maupun non akademik.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo” ini mengambil tiga macam variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap daya serap siswa dalam belajar ekonomi pada kelas XI peminatan Ilmu-ilmu Sosial (IIS). Ketiga variabel tersebut adalah Lingkungan Sekolah (X_1), Motivasi Belajar (Y_1), Minat Belajar (Y_2).

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga pada bagian ini akan disajikan deskripsi data untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai

minimum, jumlah kelas interval, rentang data, panjang kelas interval.

Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan lingkaran, serta dilengkapi dengan skor pengkategorian variabel. Berikut ini merupakan deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci:

a. Daya Serap Siswa

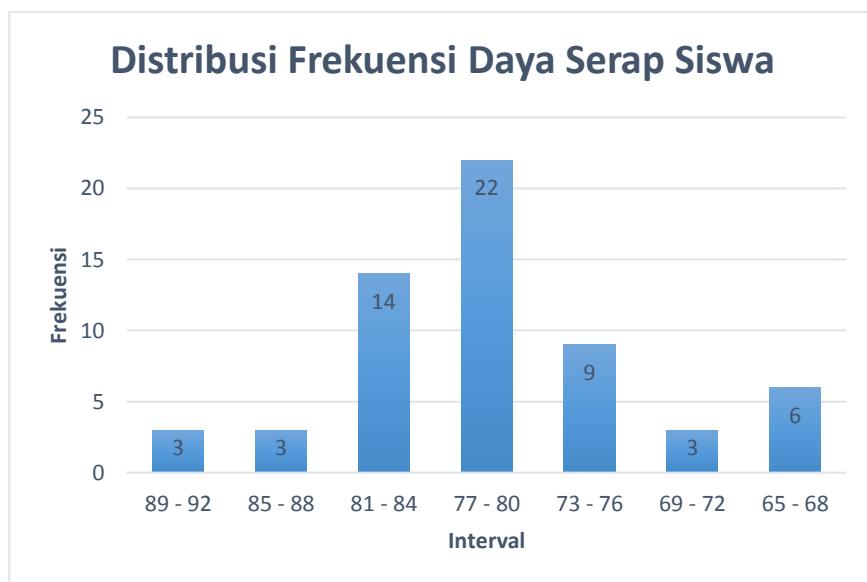
Daya serap siswa dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y_3). Data mengenai variabel daya serap siswa belajar ekonomi ini diambil dari data nilai ulangan harian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah diperoleh modus (Mo) sebesar 80; rata-rata (*mean*) sebesar 78,98; standar deviasi (SD) sebesar 6,54; skor maksimum sebesar 92; skor minimum sebesar 65; jumlah kelas interval 7; rentang data 27; dan panjang kelas interval 4. Distribusi frekuensi variabel daya serap siswa dapat dilihat pada tabel 11:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Daya Serap Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
89 - 92	3	5
85 - 88	3	5
81 - 84	14	23,33
77 - 80	22	36,67
73 - 76	9	15
69 - 72	3	5
65 - 68	6	10
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa distribusi variabel daya serap siswa terdiri dari 7 kelas interval dengan panjang kelas interval 4. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval

77 - 80 dengan jumlah frekuensi 22 siswa yang dipresentasikan menjadi 36,67%. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data daya serap siswa di atas dapat dilihat pada histogram pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo

Selanjutnya histogram distribusi frekuensi daya serap siswa digolongkan menjadi 3 kategori. Menurut Saifuddin Azwar (2013: 149) pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD) pada variabel daya serap siswa. Pengkategorian kecenderungan daya serap siswa didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel daya serap siswa ditentukan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *mean* ideal sebesar 78,5 dan standar deviasi ideal sebesar 4,5. Kategori kecenderungan daya serap siswa dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Daya Serap Siswa

No.	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$X \geq 83$	19	31,67	Tinggi
2	$74 \leq X < 83$	32	53,33	Sedang
3	$X < 74$	9	15	Rendah
Jumlah		60	100	

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kecenderungan daya serap belajar kategori tinggi sebanyak 31,67%, siswa yang mempunyai kecenderungan daya serap belajar kategori sedang sebanyak 53,33% dan siswa yang mempunyai kecenderungan daya serap belajar kategori rendah sebanyak 15%. Untuk lebih jelasnya kecenderungan minat belajar di atas dapat dilihat pada *pie chart* pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil data kecenderungan daya serap siswa belajar ekonomi dapat disimpulkan bahwa daya serap siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo pada mata pelajaran ekonomi tergolong sedang.

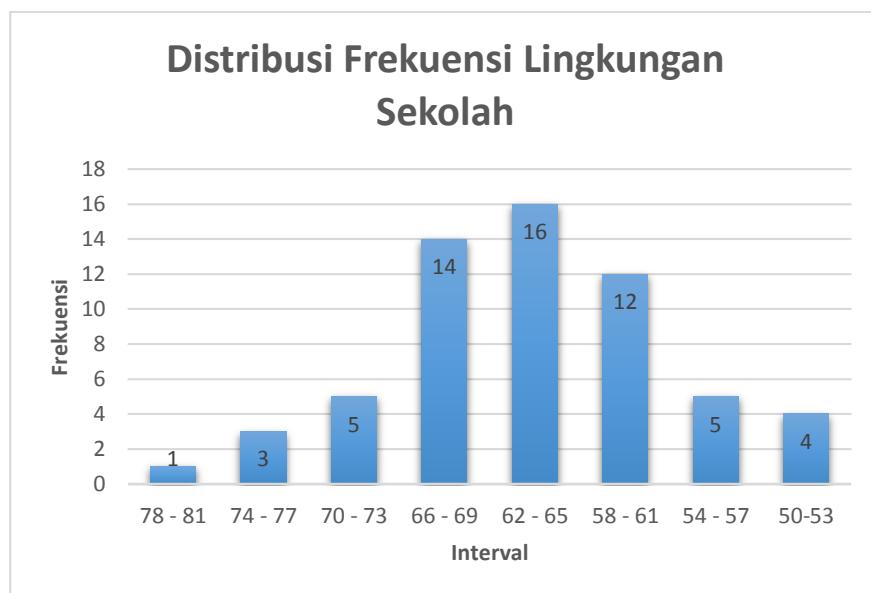
b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X_1). Data mengenai variabel lingkungan sekolah ini diambil dari data angket. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah diperoleh modus (Mo) sebesar 62; rata-rata (*mean*) sebesar 63,38; standar deviasi (SD) sebesar 6,28; skor maksimum sebesar 81; skor minimum sebesar 50; jumlah kelas interval 7; rentang data 31; dan panjang kelas interval 4. Distribusi frekuensi variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

Interval	Frekuensi	Persentase
78 - 81	1	1,67
74 - 77	3	5
70 - 73	5	8,33
66 - 69	14	23,33
62 - 65	16	26,67
58 - 61	12	20
54 - 57	5	8,33
50 - 53	4	6,67
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa distribusi variabel lingkungan sekolah terdiri dari 7 kelas interval dan panjang kelas interval 4. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 62 - 65 dengan jumlah frekuensi 16 siswa yang dipresentasikan menjadi 26,67%. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data lingkungan sekolah di atas dapat dilihat pada histogram pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Selanjutnya histogram distribusi frekuensi lingkungan sekolah digolongkan menjadi 3 kategori. Menurut Saifuddin Azwar (2013: 149) pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD) pada variabel lingkungan sekolah. Pengkategorian kecenderungan lingkungan sekolah didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan sekolah ditentukan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *mean* ideal sebesar 51 dan standar deviasi ideal sebesar 11,33. Kategori kecenderungan lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No.	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$X \geq 62,33$	32	53,33	Tinggi
2	$39,67 \leq X < 62,33$	28	46,67	Sedang
3	$X < 39,67$	0	0	Rendah
Jumlah		60	100	

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kecenderungan lingkungan sekolah kategori tinggi sebanyak 53,33%, siswa yang mempunyai kecenderungan lingkungan sekolah kategori sedang sebanyak 46,67% dan siswa yang mempunyai kecenderungan lingkungan sekolah kategori rendah sebanyak 0%. Untuk lebih jelasnya kecenderungan

lingkungan sekolah di atas dapat dilihat pada *pie chart* pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah
Berdasarkan hasil data kecenderungan lingkungan sekolah dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai kondisi lingkungan sekolah yang ada di SMA N 1 Sentolo mendukung dan ideal untuk kegiatan proses pembelajaran ekonomi.

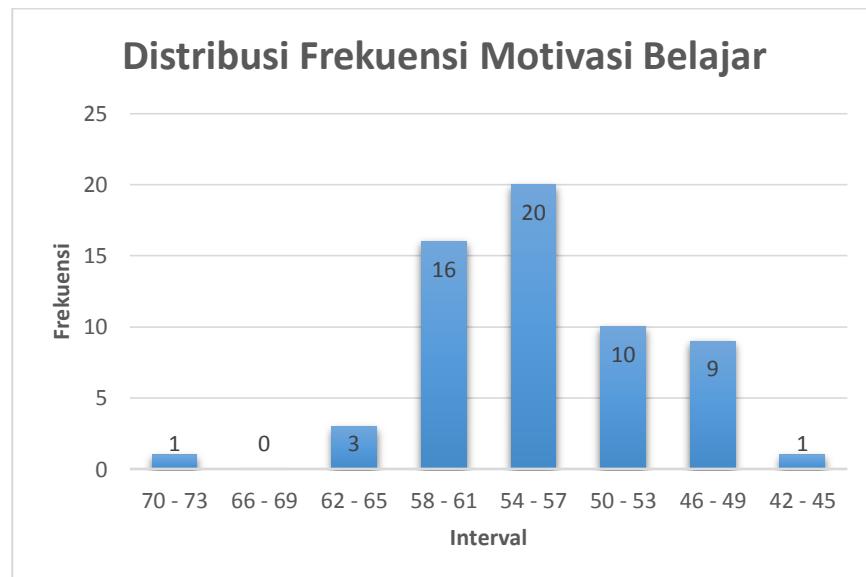
c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y_1). Data mengenai variabel motivasi belajar ini diambil dari data angket. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah diperoleh modus (Mo) sebesar 60; rata-rata ($mean$) sebesar 55,10; standar deviasi (SD) sebesar 5,45; skor maksimum sebesar 73; skor minimum sebesar 42; jumlah kelas interval 7; rentang data 31; dan panjang kelas interval 4. Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 15:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
70 – 73	1	1,67
66 – 69	0	0
62 – 65	3	5
58 – 61	16	26,67
54 – 57	20	33,33
50 – 53	10	16,67
46 – 49	9	15
42 – 45	1	1,67
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa distribusi variabel motivasi belajar terdiri dari 7 kelas interval dan panjang kelas interval 4. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 54 - 57 dengan jumlah frekuensi 20 siswa yang dipresentasikan menjadi 33,33%. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data motivasi belajar di atas dapat dilihat pada histogram pada gambar 7 berikut ini:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Selanjutnya histogram distribusi frekuensi motivasi belajar digolongkan menjadi 3 kategori. Menurut Saifuddin Azwar (2013: 149) pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD) pada variabel motivasi belajar. Pengkategorian kecenderungan motivasi belajar didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan sekolah ditentukan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *mean* ideal sebesar 45 dan standar deviasi ideal sebesar 10. Kategori kecenderungan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$X \geq 55$	35	58,33	Tinggi
2	$35 \leq X < 55$	25	41,67	Sedang
3	$X < 35$	0	0	Rendah
Jumlah		60	100	

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kecenderungan motivasi belajar kategori tinggi sebanyak 58,33%, siswa yang mempunyai kecenderungan motivasi belajar kategori sedang sebanyak 41,67% dan siswa yang mempunyai kecenderungan motivasi belajar kategori rendah

sebanyak 0%. Untuk lebih jelasnya kecenderungan motivasi belajar di atas dapat dilihat pada *pie chart* pada gambar 8 berikut ini:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil data kecenderungan motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo pada mata pelajaran ekonomi tergolong tinggi.

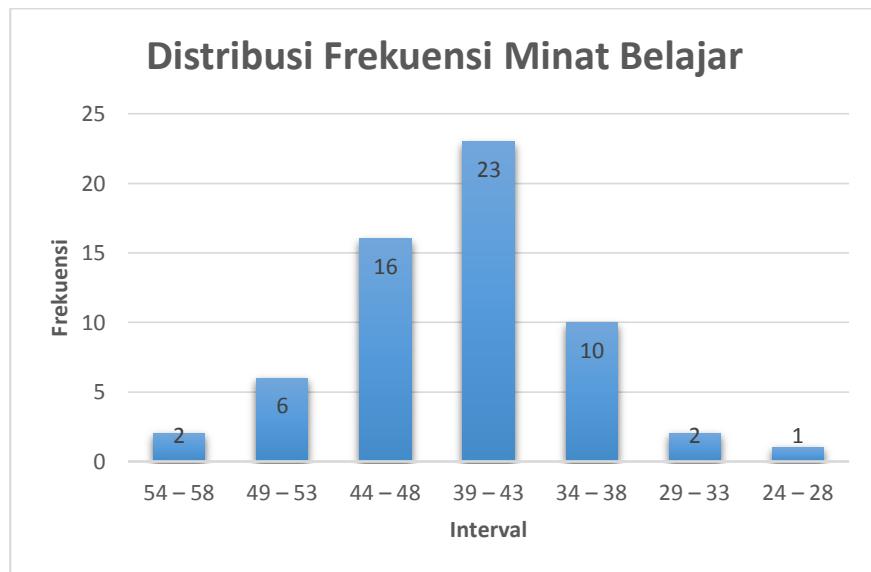
d. Minat Belajar

Minat belajar dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y_1). Data mengenai variabel minat belajar ini diambil dari data angket. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah diperoleh modus (Mo) sebesar 41; rata-rata ($mean$) sebesar 39,72; standar deviasi (SD) sebesar 5,92; skor maksimum sebesar 56; dan skor minimum sebesar 24; jumlah kelas interval 7; rentang data 32; panjang kelas interval 5. Distribusi frekuensi variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel 17:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Percentase
54 – 58	2	3,33
49 – 53	6	10
44 – 48	16	26,67
39 – 43	23	38,33
34 – 38	10	16,67
29 – 33	2	3,33
24 – 28	1	1,67
Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel 17 diketahui bahwa distribusi variabel minat belajar terdiri dari 7 kelas interval dan panjang kelas interval 5. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 39 - 43 dengan jumlah frekuensi 23 siswa yang dipresentasikan menjadi 38,33%. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi data minat belajar di atas dapat dilihat pada histogram pada gambar 9 berikut ini:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Selanjutnya histogram distribusi frekuensi minat belajar digolongkan menjadi 3 kategori. Menurut Saifuddin Azwar (2013:

149) pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD) pada variabel minat belajar. Pengkategorian kecenderungan minat belajar didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan sekolah ditentukan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh *mean* ideal sebesar 32,5 dan standar deviasi ideal sebesar 8,67. Kategori kecenderungan minat belajar dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No.	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$X \geq 41,17$	31	51,67	Tinggi
2	$23,83 \leq X < 41,17$	29	48,33	Sedang
3	$X < 23,83$	0	0	Rendah
Jumlah		60	100	

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kecenderungan minat belajar kategori tinggi sebanyak 51,67%, siswa yang mempunyai kecenderungan minat belajar kategori sedang sebanyak 48,33% dan siswa yang mempunyai kecenderungan minat belajar kategori rendah sebanyak 0%. Untuk lebih jelasnya kecenderungan minat belajar di atas dapat dilihat pada *pie chart* pada gambar 10 berikut ini:



Gambar 10. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Belajar

Berdasarkan hasil data kecenderungan minat belajar dapat disimpulkan bahwa minat belajar kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo pada mata pelajaran ekonomi tergolong tinggi.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05. Ringkasan hasil uji normaitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	KS-Z	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	0,561	0,911	Berdistribusi Normal
2	Motivasi Belajar	0,670	0,760	Berdistribusi Normal
3	Minat Belajar	0,773	0,588	Berdistribusi Normal
4	Daya Serap Siswa	1,253	0,087	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. setiap variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Jika nilai sig. F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Ringkasan hasil uji linearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	X1-Y1	1,319	0,225	Linear
2	X1-Y2	0,613	0,886	Linear
3	Y1-Y2	0,887	0,592	Linear
4	Y1-Y3	0,875	0,604	Linear
5	Y2-Y3	1,531	0,127	Linear

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa hubungan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar menunjukkan nilai F sebesar 1,319 dengan Sig. 0,225; hubungan lingkungan sekolah terhadap minat belajar menunjukkan nilai F sebesar 0,613 dengan Sig. 0,886; hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar menunjukkan nilai F sebesar 0,887 dengan Sig. 0,592; hubungan motivasi belajar terhadap daya serap siswa menunjukkan nilai F sebesar 0,875 dengan Sig. 0,604; hubungan minat belajar terhadap daya serap siswa menunjukkan nilai F sebesar 1,531 dengan Sig. 0,127. Oleh karena semua nilai Sig. lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan hubungan masing-masing variabel tersebut semua bersifat linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolenieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sempurna antar variabel bebas (X). Untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dapat dideteksi dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas. Ringkasan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	VIF	Keterangan
1	Lingkungan Sekolah	1,806	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Motivasi Belajar	1,864	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	Minat Belajar	2,105	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa nilai VIF setiap variabel bebas yang ditemukan kurang dari 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan antar variabel bebas pada penelitian ini.

4. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians eror untuk setiap nilai X. Untuk melakukan uji homosedastisitas digunakan Uji Park dengan bantuan program SPSS. Jika nilai sig. dari F lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homosedastisitas terpenuhi, tetapi jika nilai sig tersebut lebih kecil 0,05 maka asumsi homosedastisitas tidak terpenuhi. Ringkasan hasil uji homosedastisitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Homosedastisitas

No.	Persamaan	F	Sig.	Keterangan
1	$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$	0,586	0,447	Tidak Terjadi Heterosedastisitas
2	$Y_2 = \alpha + \beta_2 X_1 + \beta_3 Y_1 + e_2$	0,824	0,444	Tidak Terjadi Heterosedastisitas
3	$Y_3 = \alpha + \beta_4 Y_1 + \beta_5 Y_2 + e_3$	0,272	0,763	Tidak Terjadi Heterosedastisitas

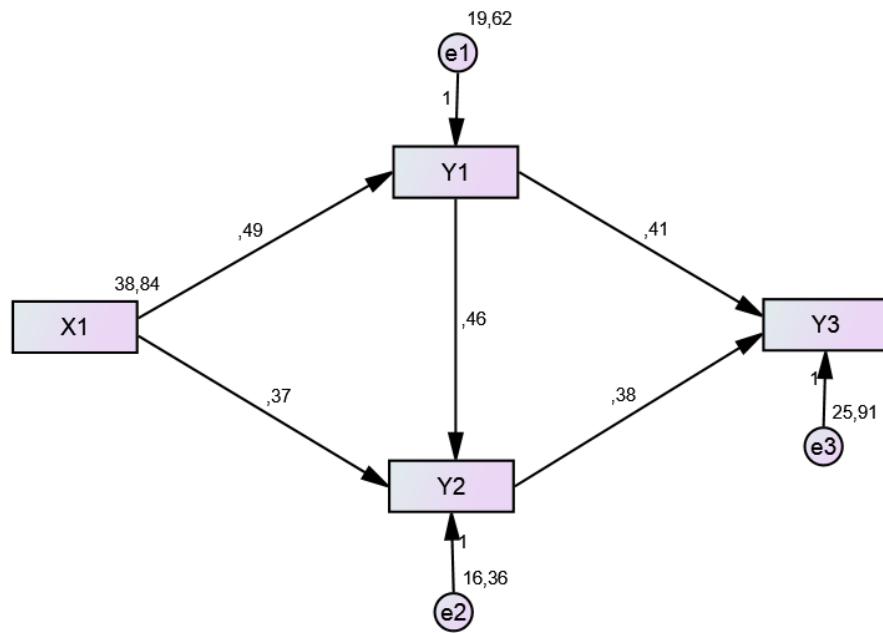
Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan pada persamaan satu adalah sebesar 0,586 dengan sig. 0,447, nilai F yang ditemukan pada persamaan dua adalah 0,824 dengan sig. 0,444, dan nilai F yang ditemukan pada persamaan tiga adalah 0,272 dengan sig. 0,763. Oleh karena nilai sig. yang ditemukan pada ketiga persamaan tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian prasyarat analisis regresi terpenuhi.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, dan digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Analisis jalur ini dilakukan dengan program AMOS. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Diagram Jalur

Berdasarkan hasil paradigma penelitian pada bab sebelumnya, maka pengembangan model teoritis dapat dituangkan ke dalam gambar diagram jalur berikut ini:



Gambar 11. Diagram Jalur

Keterangan:

X1 = Lingkungan Sekolah

Y1 = Motivasi Belajar

Y2 = Minat Belajar

Y3 = Daya Serap Siswa

e1 = *error* untuk variabel Motivasi Belajar

e2 = *error* untuk variabel Minat Belajar

e3 = *error* untuk variabel Daya Serap Siswa

2. Uji Goodness of Fit

Berdasarkan diagram jalur yang sudah dibuat di atas langkah selanjutnya adalah memasukkan data SPSS yang berisi jumlah skor angket pada masing-masing variabel yang telah dibuat, kemudian

mengestimasikannya. Hasil dari uji *goodness of fit* dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini:

Tabel 23. Hasil Uji Goodness of Fit

<i>Goodness of Fit</i>	Hasil Analisis	<i>Cut-off Value</i>	Keterangan
χ^2 (<i>Chi-Square</i>)	0,322	Diharapkan kecil	Baik
Probability	0,570	$\geq 0,05$	Baik
CMIN	0,322	≤ 2	Baik
GFI	0,997	$\geq 0,90$	Baik
AGFI	0,973	$\geq 0,90$	Baik
NFI	0,997	$\geq 0,90$	Baik
RMSEA	0,000	$\leq 0,08$	Baik

Berdasarkan tabel 23 hasil uji *goodness of fit* di atas menunjukkan bahwa seluruh kriteria penilaian *goodness of fit* telah sesuai dengan yang direkomendasikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model cocok dengan sampel atau model *good fit*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat di *text output* AMOS pada bagian *Regression Weights*. Jika nilai CR $\geq 1,96$ atau P $\leq 0,05$ maka hipotesis penelitian dapat diterima. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini:

Tabel 24. Ouput Regression Weights

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Motivasi Belajar	<---	Lingkungan Sekolah	.494	.093	5.337	***
Minat Belajar	<---	Lingkungan Sekolah	.369	.103	3.586	***
Minat Belajar	<---	Motivasi Belajar	.463	.119	3.895	***
Daya Serap Siswa	<---	Motivasi Belajar	.413	.162	2.555	.011
Daya Serap Siswa	<---	Minat Belajar	.377	.148	2.540	.011

Berdasarkan tabel 24 hasil pengujian hipotesis menggunakan program AMOS di atas dapat diketahui bahwa:

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 5,337 dengan nilai P sebesar 0,000. Oleh karena nilai $CR \geq 1,96$ dan nilai $P \leq 0,05$ maka hipotesis pertama diterima yang artinya lingkungan sekolah terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini berbunyi “Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap minat belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo”. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 3,587 dengan nilai P sebesar 0,000. Oleh karena nilai $CR \geq 1,96$ dan nilai $P \leq 0,05$ maka hipotesis kedua diterima yang artinya lingkungan sekolah terbukti berpengaruh positif terhadap minat belajar.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat belajar pada

mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo”.

Hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan menunjukkan nilai CR sebesar 3,895 dengan nilai P sebesar 0,000. Oleh karena nilai $CR \geq 1,96$ dan nilai $P \leq 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima yang artinya motivasi belajar terbukti berpengaruh positif terhadap minat belajar.

d. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini berbunyi “Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo”.

Hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan menunjukkan nilai CR sebesar 2,555 dengan nilai P sebesar 0,011. Oleh karena nilai $CR \geq 1,96$ dan nilai $P \leq 0,05$ maka hipotesis keempat diterima yang artinya motivasi belajar terbukti berpengaruh positif terhadap daya serap siswa.

e. Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dalam penelitian ini berbunyi “Terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo”.

Hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan menunjukkan nilai CR sebesar 2,540 dengan nilai P sebesar 0,011. Oleh karena nilai $CR \geq 1,96$ dan nilai $P \leq 0,05$ maka

hipotesis kelima diterima yang artinya minat belajar terbukti berpengaruh positif terhadap daya serap siswa.

4. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dibutuhkan hasil analisis data yang dapat dilihat di *text output* AMOS pada bagian *Standardized Regression Weights*. Hasil dari *output Standardized Regression Weights* program AMOS dapat dilihat pada tabel 25 berikut ini:

Tabel 25. Output Standardized Regression Weights

			Estimate
Motivasi Belajar	<---	Lingkungan Sekolah	.571
Minat Belajar	<---	Lingkungan Sekolah	.392
Minat Belajar	<---	Motivasi Belajar	.426
Daya Serap Siswa	<---	Motivasi Belajar	.343
Daya Serap Siswa	<---	Minat Belajar	.341

Besarnya pengaruh langsung Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y_1) adalah 0,571. Sedangkan pengaruh langsung Motivasi Belajar (Y_1) terhadap Minat Belajar (Y_2) adalah 0,426. Sehingga pengaruh tidak langsung dari Lingkungan Sekolah (X_1) ke Motivasi Belajar (Y_1) kemudian ke Minat Belajar (Y_2) adalah $0,571 \times 0,426 = 0,243$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Minat Belajar (Y_2) melalui Motivasi Belajar (Y_1) yaitu sebesar 0,243.

Besarnya pengaruh langsung Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y_1) adalah 0,571. Sedangkan pengaruh langsung Motivasi Belajar (Y_1) terhadap Daya Serap Siswa (Y_3) adalah 0,343.

Sehingga pengaruh tidak langsung dari Lingkungan Sekolah (X_1) ke Motivasi Belajar (Y_1) kemudian ke Daya Serap Siswa (Y_3) adalah $0,571 \times 0,343 = 0,196$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Daya Serap Siswa (Y_2) melalui Motivasi Belajar (Y_1) yaitu sebesar 0,195.

Besarnya pengaruh langsung Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Minat Belajar (Y_2) adalah 0,392. Sedangkan pengaruh langsung Minat Belajar (Y_2) terhadap Daya Serap Siswa (Y_3) adalah 0,341. Sehingga pengaruh tidak langsung dari Lingkungan Sekolah (X_1) ke Minat Belajar (Y_2) kemudian ke Daya Serap Siswa (Y_3) adalah $0,392 \times 0,341 = 0,134$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Daya Serap Siswa (Y_3) melalui Minat Belajar (Y_2) yaitu sebesar 0,134.

Besarnya pengaruh langsung Motivasi Belajar (Y_1) terhadap Minat Belajar (Y_2) adalah 0,426. Sedangkan pengaruh langsung Minat Belajar (Y_2) terhadap Daya Serap Siswa (Y_3) adalah 0,341. Sehingga pengaruh tidak langsung dari Motivasi Belajar (Y_1) ke Minat Belajar (Y_2) kemudian ke Daya Serap Siswa (Y_3) adalah $0,426 \times 0,341 = 0,145$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Motivasi Belajar (Y_1) terhadap Daya Serap Siswa (Y_3) melalui Minat Belajar (Y_2) yaitu sebesar 0,145.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar

Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi. Lingkungan sekolah menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi menyebabkan motivasi belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika lingkungan sekolah semakin tinggi akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Oktaviana (2015) serta Oktavia, Rustiyarso, dan Salim (2016) ditemukan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Ekonomi

Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi.

Lingkungan sekolah juga menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi menyebabkan minat belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika lingkungan sekolah semakin tinggi akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa dan mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Roza (2015) serta Larasati dan Sumaryadi (2016) ditemukan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada motivasi berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika motivasi belajar berada pada kategori tinggi menyebabkan minat belajar ekonomi yang dicapai juga pada

kategori tinggi. Sehingga jika motivasi belajar semakin tinggi akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013) dan didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Reber dan Syah (2010) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa.

4. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya daya serap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika motivasi belajar berada pada kategori tinggi menyebabkan daya serap siswa belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika motivasi belajar semakin tinggi akan semakin tinggi pula daya serap siswa dalam belajar ekonomi.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap daya serap siswa dan mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Yanuari (2012) diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa.

5. Pengaruh Minat Belajar terhadap Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada minat belajar berada pada kategori tinggi. Minat belajar juga menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya daya serap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika minat belajar berada pada kategori tinggi menyebabkan daya serap siswa belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika minat belajar semakin tinggi akan semakin tinggi pula daya serap siswa dalam belajar ekonomi.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap daya serap siswa dan mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Pratiwi dan Haryadi (2013) diketahui bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan dalam penelitian, diantaranya:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa belajar mata pelajaran ekonomi dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan minat belajar,

sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi daya serap siswa.

2. Dalam penelitian ini pengumpulan data variabel lingkungan sekolah, motivasi belajar dan minat belajar diperoleh dengan menggunakan angket, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian kelima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor yang menpengaruhi daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kelima hipotesis yang diajukan seluruhnya diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 5,337 serta nilai P sebesar 0,000.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 3,586 serta nilai P sebesar 0,000.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 3,895 serta nilai P sebesar 0,000.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 2,555 serta nilai P sebesar 0,011.

5. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 2,540 serta nilai P sebesar 0,011.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh pihak sekolah, guru mata pelajaran ekonomi, dan siswa SMA N 1 Sentolo guna meningkatkan daya serap siswa dalam belajar ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Kepada sekolah sebagai penyedia dan penyelenggara proses pendidikan, ada empat saran yang harus diperhatikan. Pertama, pihak sekolah disarankan untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas belajar yang diperlukan para siswa, seperti: buku mata pelajaran ekonomi, buku bacaan ekonomi, LCD, komputer, kualitas jaringan internet, sehingga dapat memudahkan serta melancarkan pelaksanaan pembelajaran. Kedua, pihak sekolah juga harus selalu mengontrol keadaan lingkungan sekolahnya dan harus selalu dapat menciptakan lingkungan sekolah yang ideal untuk belajar agar siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah. Ketiga, pihak sekolah hendaknya selalu berupaya mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan atau seminar yang menunjang dalam upaya meningkatkan daya serap siswa. Keempat, pihak sekolah hendaknya memberikan semacam penghargaan atau beasiswa bagi siswa yang berprestasi agar siswa lebih termotivasi dalam minat belajarnya.

2. Kepada guru disarankan dapat lebih memberikan dorongan atau motivasi agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi lebih meningkat. Selain itu, guru juga diharapkan agar dapat menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa aktif saat pembelajaran ekonomi berlangsung.
3. Kepada siswa disarankan untuk lebih meningkatkan daya serap belajarnya dengan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa dengan cara membiasakan diri untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan materi pelajaran ekonomi yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya daya serap siswa dalam belajar ekonomi dapat dicapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, J. (2007). *Pemimpin yang berpusat Pada Tindakan*. Binarupa Aksara: Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djamarah, S.B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dirman & Juarsih, C. (2014). *Karaktersitik Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oktavia, D., Rustiyarso, Salim, I. (2016). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 5. No 1.
- Fahmi. (2013). Daya Serap Materi Pelajaran Matematika Siswa SMP/MTs Dalam Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012 Provinsi D.I. Yogyakarta. *Jurnal Buletin*. Vol. 10. No. 1. 15-25.
- Ghozali, I. (2008). *Konsep dan Analisis dengan Program AMOS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Inayah, R., dkk. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*. Vol. 1. No. 1. 1-13.
- Irham, M. & Wiyani, A.N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iswahyudi, D. (2009). "Definisi Daya Serap". Diambil dari <http://library.um.ac.id> pada tanggal 3 Mei 2016.
- Iswahyudi, D. (2009). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Simulasi dan Problem Solving Terhadap Peningkatan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMPN 21. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Karmila, Tuahunse, T., Yunus, R. (2013). Daya Serap Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Kasus di SMA Se-Kota Gorontalo). *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*. Vol. 1. No. 1. 1-20.
- Larasati, R.A. (2016). Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol 5. No. 2. Diambil pada tanggal 4 Mei 2018, dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/15531/33/1591>.
- Liberti, S. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Terhadap Ilmu Statistika dan Tegangan Pada Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maas, M. (2004). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa IPS SMAK BPK PENABUR Sukabumi. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol. 1. No. 3. 22-49.
- Maimuna, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Man. (2015). *Hasil Survei Terbaru, Kualitas Pendidikan Singapura Terbaik di Dunia, Indonesia?*. Diambil pada tanggal 7 Maret 2016, dari <http://serambimata.com/2015/01/18/hasil-survei-terbaru-kualitas-pendidikan-singapura-terbaik-di-dunia-indonesia>.
- Muhson, A. (2017). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: FE UNY.

- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Najalah. (2013). Potensi Daya Serap Anak Didik Terhadap Pelajaran. *Jurnal Lentera*. 15-27.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oktaviana I. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, A., & Haryadi, B. (2013). Daya Serap Siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya. *Jurnal Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 1. No 2. Diambil pada tanggal 4 Mei 2018, dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/3824/94/414>.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rochman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Roza, N. (2015). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arap Siswa Kelas VIII MtsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rostini, A. (1999). Hubungan Minat Mahasiswa terhadap Paket Pilihan Produksi dengan Kesiapan Menjadi Guru SMK. *Skripsi*. Bandung: FPTK.
- Saputra, H. (2016). Peningkatan Daya Serap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Teori Belajar Bermakna David Ausubel. *Jurnal Pendidikan Universitas Jabal Ghafur*. Vol. 1. No. 1. 21-26.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo, D., dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjanto, A. (1995). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, S. (2006). *Cara-cara Belajar Yang Efisien*. Jakarta: Depdikbud Rajawali Pers.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutikno, S. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, M.U., & Setiawati, L. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vieira, L.A. (2011). *Interactive LISREL in Practice: Getting Started with a SIMPLIS Approach*. Berlin: Springer.
- Yanuari, A. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa dalam Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada Yth,
Siswa siswi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sentolo
Di tempat

Assalamu' alikum wr.wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, saya memohon bantuan adik-adik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sentolo untuk meluangkan waktunya guna mengisi angket penelitian saya yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo”.**

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket ini dengan jawaban sejujur-sejurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh adik-adik. Jawaban yang adik-adik berikan sangat dijaga kerahasiaannya dan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan adik-adik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi pernyataan dari angket ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

(Fajar Prasetya Nugroho)

Identitas Responden (Siswa)

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas diri anda secara lengkap.
2. Jawablah pernyataan ini dengan sejurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya ingin berhasil dalam belajar ekonomi.					
2	Saya ingin bekerja di bidang ekonomi (akuntan, pegawai bank, manajer, dll) maka saya berusaha belajar ekonomi dengan giat.					
3	Saya belajar ekonomi karena sangat berguna bagi masa depan saya.					
4	Saya dapat menyelesaikan soal dan tugas ekonomi dengan kemampuan saya sendiri.					
5	Saya akan belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang baik walaupun materi pelajaran ekonomi					

	sulit.					
6	Saya tidak akan menyerah sebelum saya mampu menyelesaikan PR dan tugas dari guru ekonomi dengan baik.					
7	Saya mengerjakan soal maupun tugas dari guru ekonomi dengan sungguh-sungguh.					
8	Setiap ada tugas dari guru ekonomi saya langsung mengerjakannya.					
9	Saya selalu mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan.					
10	Apapila ada soal latihan di dalam buku ekonomi yang belum dikerjakan maka akan langsung saya kerjakan.					
11	Saya tidak pernah membolos saat mata pelajaran ekonomi berlangsung.					
12	Saya selalu masuk tepat waktu saat mata pelajaran ekonomi akan dimulai.					
13	Saya selalu bertanya kepada guru ekonomi jika belum paham dengan materi yang sedang diajarkan.					
14	Saya selalu berpartisipasi aktif ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.					
15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ekonomi.					

MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya menyukai mata pelajaran ekonomi.					
2	Saya senang jika guru ekonomi masuk kelas.					
3	Saya senang belajar ekonomi karena dapat menambah wawasan baru.					
4	Saya tertarik dengan mata pelajaran ekonomi karena mudah dimengerti.					
5	Saya lebih suka belajar ekonomi daripada belajar mata pelajaran lain.					

6	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang diterangkan oleh guru ekonomi.					
7	Saya mempunyai catatan mata pelajaran ekonomi yang lengkap.					
8	Saya selalu mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru ekonomi.					
9	Saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan sebelum pelajaran ekonomi berlangsung.					
10	Di rumah saya mempelajari kembali materi mata pelajaran ekonomi yang diberikan guru ekonomi.					
11	Saya mengikuti les ekonomi di luar jam sekolah.					
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang berhubungan dengan ekonomi.					
13	Saya aktif membaca buku yang berkaitan dengan ekonomi di perpustakaan sekolah.					

LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Guru ekonomi mengenali masing-masing siswanya.					
2	Guru ekonomi selalu menanyakan hal yang tidak dipahami oleh siswa dan kemudian membantu siswa untuk memahami.					
3	Guru ekonomi selalu memberikan tugas jika tidak masuk kelas.					
4	Guru ekonomi sering tidak mengajar.					
5	Guru ekonomi mengajar tepat waktu.					
6	Teman kelas membantu saya jika mengalami kesulitan belajar ekonomi.					
7	Saya selalu berdiskusi dengan teman jika saya tidak paham dengan materi pelajaran ekonomi.					
8	Teman sekelas saling bersaing untuk meraih prestasi belajar.					
9	Teman sebangku lebih senang berbicara sendiri dengan saya dan tidak memperhatikan saat guru ekonomi menjelaskan materi pelajaran.					

10	LCD di kelas berjalan dengan baik saat digunakan.				
11	Buku yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi tersedia di perpustakaan sekolah.				
12	Sekolah saya mempunyai fasilitas wifi untuk belajar ekonomi di internet.				
13	Fasilitas belajar seperti meja, kursi, papan tulis, dll semua dalam kondisi yang layak.				
14	Kebersihan sekolah kurang terjaga sehingga saya merasa tidak nyaman dalam belajar ekonomi.				
15	Gedung sekolah dekat dengan keramaian sehingga mengganggu konsentrasi belajar.				
16	Ruang kelas saya memiliki sirkulasi udara yang baik.				
17	Ruang kelas saya memiliki penerangan yang baik.				

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian

NO	LINGKUNGAN SEKOLAH																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
3	2	5	1	4	1	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4
5	5	1	1	5	1	4	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3
6	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4
7	3	3	4	3	3	2	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3
8	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2
9	3	4	3	3	3	4	4	5	2	5	4	4	3	3	3	4	4
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5
11	4	5	5	4	4	3	4	3	2	5	5	4	5	4	3	5	5
12	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2
13	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	5	1	5	5	4
14	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	5
15	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4
16	5	4	5	5	4	3	3	3	1	4	4	1	2	3	4	3	3

17	3	3	4	3	3	2	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	
19	3	4	2	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	2	4	4	
20	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	
21	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
22	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	
23	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	2	3	3	5	
24	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	
25	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	2	3	3	5	
26	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	
27	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	
28	5	5	5	3	4	4	4	5	2	5	5	4	4	2	2	4	5	
29	4	4	4	5	5	5	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	
30	4	1	4	5	5	5	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	
31	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	
32	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	
33	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	
34	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	
35	4	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	3	3	5	

36	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4
37	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
38	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
39	5	1	4	5	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
40	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3
41	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4
42	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5
43	4	4	1	4	3	3	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	4
44	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4
45	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
46	5	4	4	4	2	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5
47	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	2	5
48	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5
49	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4
50	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3
52	3	3	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	5	3	3	5	5
53	2	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
54	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4

55	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4
56	5	2	2	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	3	2	4	4
58	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5
59	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4
60	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4

NO	MOTIVASI BELAJAR														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4
6	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4
7	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3
8	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4
9	4	4	5	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3
10	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3
12	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	2	3
13	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5
14	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	2	1	2
15	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	4
16	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3
17	4	5	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4

18	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
19	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
21	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	
22	5	3	4	3	3	3	4	3	5	3	5	4	3	4	2	
23	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	3	3	
24	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	
25	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	3	3	
26	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	
27	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	
28	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	
29	5	4	5	3	4	1	4	3	3	3	5	4	4	3	4	
30	5	4	4	3	4	1	4	3	3	3	5	4	4	3	4	
31	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	2	4	3	
32	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	
33	5	5	5	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	3	3	
34	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	
35	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	3	
36	4	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	

37	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3
38	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
39	5	4	5	3	4	1	4	3	3	3	5	4	4	3	4
40	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
41	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3
42	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
43	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3	4	3
44	4	3	4	3	3	3	4	2	4	2	5	4	3	3	3
45	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5
46	5	4	4	3	4	3	3	3	4	2	5	4	4	3	3
47	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4
48	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
49	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
50	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3
51	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
52	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
53	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3
54	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
55	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

56	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3
57	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	1	3
58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
59	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
60	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4

NO	MINAT BELAJAR												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	1
2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	1	1	1
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3
6	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
7	2	3	3	3	3	3	4	5	2	2	1	2	1
8	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3
9	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	1	1	2
10	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	1
11	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3
12	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3
13	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4
14	2	3	4	5	4	3	2	5	4	3	2	1	2
15	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
16	3	3	4	3	2	3	3	5	3	3	1	1	3
17	5	3	3	3	3	4	4	5	2	3	1	3	3

18	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3
19	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3
20	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
21	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4
22	3	4	4	3	3	3	4	4	2	5	3	4	3
23	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5
24	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3
25	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5
26	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
27	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3
28	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	2	2	2
29	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3
30	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3
31	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
32	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3
33	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	1	1	2
34	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3
35	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5
36	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3

37	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	1	1	2
38	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
39	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3
40	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
41	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3
42	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	1	1	2
43	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	1	1	2
44	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	3
45	3	4	5	3	3	4	2	3	2	2	1	1	2
46	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	1	1	1
47	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4
48	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2
49	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	2	3
50	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
51	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
52	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
53	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	1	3

56	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	1	5
57	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1
58	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
59	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2

Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah (X_1)

Uji Validitas Lingkungan Sekolah Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo dengan Analisis Faktor

		Notes
Output Created		25-JUL-2017 19:38:54
Comments		D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Faja\Uji Validitas Reliabilitas Lingkungan Sekolah XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Data	DataSet1
	Active Dataset	<none>
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Missing Value Handling	Cases Used	

Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 B17 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 B17 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /FORMAT SORT /CRITERIA FACTORS(4) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01
	Maximum Memory Required	35976 (35,133K) bytes

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Lingkungan Sekolah XI
IIS SMA N 1 Sentolo.sav

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,647
Approx. Chi-Square		423,898
Bartlett's Test of Sphericity	df	136
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	
Anti-image Covariance	B1	,665	,054	-,161	-,160	,066	,035	,019	-,069	,018	,098	,038	-,090	,113	-,013	-,042	-,096	-,090
	B2	,054	,565	-,197	,068	,096	-,203	-,024	-,060	,039	-,042	-,020	,047	-,033	-,059	,023	-,078	,029
	B3	-,161	-,197	,360	,010	-,248	,071	,034	,122	-,097	-,060	,021	,021	-4,156E-005	,144	-,059	,117	-,044
	B4	-,160	,068	,010	,500	-,063	-,139	-,061	,107	,036	,025	-,100	,076	-,091	-,096	-,045	,112	,003
	B5	,066	,096	-,248	-,063	,451	-,096	-,080	-,086	,170	,037	,020	,024	-,008	,191	,082	-,104	,039
	B6	,035	-,203	,071	-,139	-,096	,554	-,077	-,019	-,059	,093	,017	-,103	,046	,091	-,058	,103	-,097
	B7	,019	-,024	,034	-,061	-,080	-,077	,538	-,126	-,045	,004	-,044	-,073	-,013	,119	-,143	,077	-,030
	B8	-,069	-,060	,122	,107	-,086	-,019	-,126	,539	-,054	-,103	,004	,038	,003	,021	,073	-,045	-,025
	B9	,018	,039	-,097	,036	,170	-,059	-,045	-,054	,574	,027	,026	,046	-,016	-,159	-,100	-,085	,029
	B10	,098	-,042	-,060	,025	,037	,093	,004	-,103	,027	,204	-,111	-,053	,066	-,052	-,067	,035	-,114
	B11	,038	-,020	,021	-,100	,020	,017	-,044	,004	,026	-,111	,433	-,098	,005	,022	-,032	-,023	,014
	B12	-,090	,047	,021	,076	,024	-,103	-,073	,038	,046	-,053	-,098	,392	-,178	-,014	,008	,046	,002
	B13	,113	-,033	-4,156E-005	-,091	-,008	,046	-,013	,003	-,016	,066	,005	-,178	,343	-,025	,041	-,121	-,115
	B14	-,013	-,059	,144	-,096	-,191	,091	,119	,021	-,159	-,052	,022	-,014	-,025	,392	-,151	,105	-,042

	B15	-,042	,023	-,059	-,045	,082	-,058	-,143	,073	-,100	-,067	-,032	,008	,041	-,151	,325	-,147	,073
	B16	-,096	-,078	,117	,112	-,104	,103	,077	-,045	-,085	,035	-,023	,046	-,121	,105	-,147	,424	-,099
	B17	-,090	,029	-,044	,003	,039	-,097	-,030	-,025	,029	-,114	,014	,002	-,115	-,042	,073	-,099	,237
	B1	,412 ^a	,088	-,329	-,278	,121	,058	,031	-,115	,030	,265	,071	-,176	,236	-,025	-,090	-,180	-,228
	B2	,088	,664 ^a	-,437	,127	,190	-,363	-,044	-,108	,069	-,125	-,041	,101	-,074	-,125	,054	-,159	,079
	B3	-,329	-,437	,394 ^a	,024	-,617	,159	,078	,277	-,213	-,220	,054	,057	,000	,383	-,173	,301	-,152
	B4	-,278	,127	,024	,593 ^a	-,133	-,265	-,118	,207	,068	,079	-,215	,172	-,221	-,217	-,110	,243	,009
	B5	,121	,190	-,617	-,133	,354 ^a	-,191	-,162	-,175	,334	,122	,044	,058	-,020	-,455	,214	-,238	,119
	B6	,058	-,363	,159	-,265	-,191	,492 ^a	-,140	-,034	-,104	,278	,035	-,221	,106	,194	-,136	,213	-,269
	B7	,031	-,044	,078	-,118	-,162	-,140	,776 ^a	-,234	-,080	,013	-,090	-,159	-,031	,260	-,341	,162	-,083
	B8	-,115	-,108	,277	,207	-,175	-,034	-,234	,735 ^a	-,097	,310	,009	,083	,006	,046	,174	-,094	-,070
Anti-image Correlation	B9	,030	,069	-,213	,068	,334	-,104	-,080	-,097	,618 ^a	,078	,051	,097	-,035	-,334	-,232	-,173	,079
	B10	,265	-,125	-,220	,079	,122	,278	,013	-,310	,078	,711 ^a	-,375	-,186	,251	-,183	-,259	,118	-,519
	B11	,071	-,041	,054	-,215	,044	,035	-,090	,009	,051	-,375	,866 ^a	-,238	,012	,054	-,087	-,053	,043
	B12	-,176	,101	,057	,172	,058	-,221	-,159	,083	,097	-,186	-,238	,777 ^a	-,486	-,035	,023	,114	,008
	B13	,236	-,074	,000	-,221	-,020	,106	-,031	,006	-,035	,251	,012	-,486	,684 ^a	-,069	,122	-,318	-,402
	B14	-,025	-,125	,383	-,217	-,455	,194	,260	,046	-,334	-,183	,054	-,035	-,069	,538 ^a	-,423	,257	-,137
	B15	-,090	,054	-,173	-,110	,214	-,136	-,341	,174	-,232	-,259	-,087	,023	,122	-,423	,653 ^a	-,395	,262
	B16	-,180	-,159	,301	,243	-,238	,213	,162	-,094	-,173	,118	-,053	,114	-,318	,257	-,395	,574 ^a	-,311
	B17	-,228	,079	-,152	,009	,119	-,269	-,083	-,070	,079	-,519	,043	,008	-,402	-,137	,262	-,311	,750 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
B1	1,000	,243
B2	1,000	,542
B3	1,000	,814
B4	1,000	,753
B5	1,000	,547
B6	1,000	,515
B7	1,000	,466
B8	1,000	,501
B9	1,000	,606
B10	1,000	,734
B11	1,000	,552
B12	1,000	,707
B13	1,000	,620
B14	1,000	,613
B15	1,000	,789
B16	1,000	,441
B17	1,000	,756

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Component	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4,716	27,740	27,740	4,716	27,740	27,740	4,034	23,730	23,730
2	2,287	13,452	41,192	2,287	13,452	41,192	2,334	13,732	37,462
3	1,808	10,634	51,826	1,808	10,634	51,826	1,957	11,513	48,975
4	1,388	8,163	59,989	1,388	8,163	59,989	1,872	11,014	59,989
5	1,182	6,953	66,942						
6	1,013	5,960	72,902						
7	,851	5,007	77,909						
8	,774	4,552	82,461						
9	,588	3,461	85,922						
10	,510	3,000	88,922						
11	,417	2,453	91,375						
12	,395	2,324	93,699						
13	,357	2,098	95,797						
14	,261	1,535	97,332						
15	,201	1,184	98,516						
16	,139	,815	99,331						
17	,114	,669	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B17	,813	-,156	-,259	,057
B10	,795	-,196	,093	,233
B11	,723	-,100	,052	-,126
B12	,694	-,133	-,289	-,353
B13	,624	-,181	-,334	-,294
B7	,611	,182	-,090	-,226
B8	,512	-,411	-,171	,201
B16	,509	-,397	,052	,151
B2	,497	,156	-,197	,481
B4	,175	,708	,086	-,462
B5	,101	,631	-,301	,217
B3	,250	,600	-,179	,600
B6	,268	,471	-,335	-,332
B1	,172	,446	-,003	,123
B9	,325	,016	,704	,065
B15	,584	,209	,635	,008
B14	,486	,238	,560	-,086

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B17	,841	,085	,198	,033
B12	,769	,006	-,095	,328
B13	,737	-,071	-,089	,252
B10	,712	,386	,205	-,188
B11	,653	,331	,007	,127
B8	,639	-,005	,044	-,301
B16	,560	,194	-,037	-,298
B7	,504	,205	,124	,393
B15	,213	,848	,121	,103
B9	,035	,767	-,039	-,118
B14	,149	,743	,069	,188
B3	,008	,057	,900	,040
B5	-,066	-,114	,647	,333
B2	,402	,066	,600	-,126
B1	-,027	,148	,408	,233
B4	-,112	,265	,144	,806
B6	,188	-,110	,211	,651

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 8 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	,862	,420	,237	,157
2	-,377	,172	,630	,657
3	-,332	,891	-,245	-,189
4	-,070	,014	,698	-,713

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

2. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y_1)

Uji Validitas Motivasi Belajar Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo dengan Analisis Faktor

Notes		
Output Created		25-JUL-2017 19:36:08
Comments		D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Motivasi Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Missing Value Handling	Cases Used	

Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /FORMAT SORT /CRITERIA FACTORS(4) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION. </pre>	
Resources	Processor Time Elapsed Time Maximum Memory Required	00:00:00,05 00:00:00,02 28528 (27,859K) bytes

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Motivasi Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,635
Approx. Chi-Square		311,436
Bartlett's Test of Sphericity	df	105
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	
Anti-image Covariance	B1	,448	-,174	-,219	-,066	-,044	,146	,077	-,117	-,129	-,033	-,012	-,069	-,047	,058	,145
	B2	-,174	,619	,099	,022	-,101	-,056	-,031	,061	,069	-,178	-,007	,048	,023	,150	-,071
	B3	-,219	,099	,577	-,026	-,092	,018	-,067	,041	,074	-,098	,095	-,035	,088	-,086	-,108
	B4	-,066	,022	-,026	,361	-,178	-,122	-,154	,026	-,040	-,007	,056	,071	-,069	-,098	,038
	B5	-,044	-,101	-,092	-,178	,536	-,095	,073	,066	,092	,000	-,030	-,029	,042	,107	-,131
	B6	,146	-,056	,018	-,122	-,095	,403	,022	-,134	-,148	-,057	,082	-,123	,082	-,019	,123
	B7	,077	-,031	-,067	-,154	,073	,022	,475	-,117	-,113	-,074	-,065	-,095	,064	,138	-,025
	B8	-,117	,061	,041	,026	,066	-,134	-,117	,612	-,050	-,096	-,039	,041	,048	,038	-,156
	B9	-,129	,069	,074	-,040	,092	-,148	-,113	-,050	,413	,034	-,049	,046	-,129	-,040	-,030
	B10	-,033	-,178	-,098	-,007	,000	-,057	-,074	-,096	,034	,592	,003	,060	-,145	-,126	,088
	B11	-,012	-,007	,095	,056	-,030	,082	-,065	-,039	-,049	,003	,476	-,247	,064	-,006	,037
	B12	-,069	,048	-,035	,071	-,029	-,123	-,095	,041	,046	,060	-,247	,365	-,155	-,096	,016
	B13	-,047	,023	,088	-,069	,042	,082	,064	,048	-,129	-,145	,064	-,155	,435	,023	-,212
	B14	,058	,150	-,086	-,098	,107	-,019	,138	,038	-,040	-,126	-,006	-,096	,023	,620	-,166

	B15	,145	-,071	-,108	,038	-,131	,123	-,025	-,156	-,030	,088	,037	,016	-,212	-,166	,522
	B1	,565 ^a	-,330	-,431	-,164	-,090	,343	,167	-,223	-,299	-,064	-,025	-,171	-,106	,110	,300
	B2	-,330	,592 ^a	,166	,046	-,175	-,111	-,058	,099	,136	-,294	-,014	,102	,044	,242	-,125
	B3	-,431	,166	,597 ^a	-,056	-,166	,038	-,127	,069	,151	-,168	,181	-,076	,176	-,144	-,196
	B4	-,164	,046	-,056	,731 ^a	-,405	-,319	-,371	,055	-,103	-,015	,135	,196	-,173	-,207	,088
	B5	-,090	-,175	-,166	-,405	,624 ^a	-,205	,146	,116	,195	,000	-,060	-,066	,087	,186	-,248
	B6	,343	-,111	,038	-,319	-,205	,607 ^a	,050	-,269	-,362	-,117	,188	-,322	,196	-,038	,267
	B7	,167	-,058	-,127	-,371	,146	,050	,725 ^a	-,216	-,254	-,139	-,136	-,229	,141	,255	-,051
Anti-image Correlation	B8	-,223	,099	,069	,055	,116	-,269	-,216	,738 ^a	-,099	-,160	-,073	,086	,093	,062	-,276
	B9	-,299	,136	,151	-,103	,195	-,362	-,254	-,099	,741 ^a	,069	-,111	,119	-,305	-,078	-,065
	B10	-,064	-,294	-,168	-,015	,000	-,117	-,139	-,160	,069	,748 ^a	,006	,129	-,285	-,208	,159
	B11	-,025	-,014	,181	,135	-,060	,188	-,136	-,073	-,111	,006	,565 ^a	-,592	,141	-,011	,074
	B12	-,171	,102	-,076	,196	-,066	-,322	-,229	,086	,119	,129	-,592	,569 ^a	-,388	-,203	,038
	B13	-,106	,044	,176	-,173	,087	,196	,141	,093	-,305	-,285	,141	-,388	,592 ^a	,044	-,445
	B14	,110	,242	-,144	-,207	,186	-,038	,255	,062	-,078	-,208	-,011	-,203	,044	,553 ^a	-,291
	B15	,300	-,125	-,196	,088	-,248	,267	-,051	-,276	-,065	,159	,074	,038	-,445	-,291	,418 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
B1	1,000	,680
B2	1,000	,571
B3	1,000	,527
B4	1,000	,734
B5	1,000	,483
B6	1,000	,732
B7	1,000	,607
B8	1,000	,436
B9	1,000	,658
B10	1,000	,464
B11	1,000	,776
B12	1,000	,735
B13	1,000	,632
B14	1,000	,591
B15	1,000	,638

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,936	26,242	26,242	3,936	26,242	26,242	2,903	19,352	19,352
2	2,306	15,373	41,615	2,306	15,373	41,615	2,437	16,245	35,597
3	1,680	11,200	52,816	1,680	11,200	52,816	1,997	13,312	48,910
4	1,341	8,939	61,755	1,341	8,939	61,755	1,927	12,845	61,755
5	1,026	6,842	68,597						
6	,880	5,868	74,465						
7	,769	5,130	79,594						
8	,695	4,636	84,231						
9	,559	3,725	87,956						
10	,457	3,044	91,000						
11	,397	2,645	93,645						
12	,327	2,179	95,824						
13	,247	1,645	97,469						
14	,215	1,432	98,901						
15	,165	1,099	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B4	,731	-,320	,024	-,311
B9	,713	,299	-,155	-,191
B7	,689	,101	-,343	-,068
B10	,611	-,273	,123	,040
B6	,608	-,098	-,375	-,461
B8	,596	,107	-,189	-,184
B1	,548	-,318	,050	,526
B13	,518	,399	,425	,153
B2	,226	-,609	-,099	,373
B12	,487	,575	-,134	,386
B11	,220	,575	-,375	,507
B5	,393	-,549	,152	,060
B15	,215	,294	,709	-,043
B14	,253	,435	,520	-,259
B3	,389	-,375	,446	,193

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B6	,843	,042	-,110	-,084
B9	,713	,022	,244	,299
B4	,699	,432	,134	-,200
B7	,695	,150	-,026	,317
B8	,626	,085	,094	,167
B1	,114	,753	-,018	,316
B2	-,006	,671	-,347	-,009
B3	,013	,658	,285	-,114
B5	,192	,631	-,017	-,217
B10	,389	,538	,151	,004
B15	-,074	,085	,791	-,011
B14	,145	-,147	,740	-,008
B13	,168	,184	,663	,360
B11	,066	-,128	-,058	,867
B12	,242	,012	,237	,788

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	,763	,498	,294	,288
2	,035	-,664	,455	,592
3	-,381	,273	,828	-,307
4	-,521	,486	-,145	,687

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y_2)

Uji Validitas Minat Belajar Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo dengan Analisis Faktor

Notes		
Output Created		25-JUL-2017 19:34:17
Comments		D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Minat Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Missing Value Handling	Cases Used	

Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /FORMAT SORT /CRITERIA FACTORS(3) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Maximum Memory Required	21944 (21,430K) bytes

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Minat Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,742
Approx. Chi-Square		312,664
Bartlett's Test of Sphericity	df	78
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	
Anti-image Covariance	B1	,535	-,045	-,049	-,032	-,013	-,036	-,095	-,125	,051	,091	-,055	,013	-,143
	B2	-,045	,496	-,156	-,095	-,020	-,120	-,012	,056	-,005	,012	,037	-,090	-,079
	B3	-,049	-,156	,524	-,189	,118	-,029	-,051	,037	-,063	,101	-,099	,097	-,001
	B4	-,032	-,095	-,189	,455	-,212	-,015	,132	-,099	-,054	-,088	,089	-,060	,114
	B5	-,013	-,020	,118	-,212	,574	-,082	-,019	,051	-,100	-,003	-,070	,006	-,018
	B6	-,036	-,120	-,029	-,015	-,082	,490	-,206	-,006	,093	-,051	-,020	,101	-,038
	B7	-,095	-,012	-,051	,132	-,019	-,206	,379	-,149	-,058	-,081	,022	-,078	,111
	B8	-,125	,056	,037	-,099	,051	-,006	-,149	,549	-,156	,027	,049	-,026	-,023
	B9	,051	-,005	-,063	-,054	-,100	,093	-,058	-,156	,472	-,172	-,086	,093	-,109
	B10	,091	,012	,101	-,088	-,003	-,051	-,081	,027	-,172	,621	-,035	-,043	-,019
	B11	-,055	,037	-,099	,089	-,070	-,020	,022	,049	-,086	-,035	,284	-,195	-,037
	B12	,013	-,090	,097	-,060	,006	,101	-,078	-,026	,093	-,043	-,195	,289	-,085
	B13	-,143	-,079	-,001	,114	-,018	-,038	,111	-,023	-,109	-,019	-,037	-,085	,553
Anti-image Correlation	B1	,862 ^a	-,088	-,092	-,064	-,024	-,070	-,211	-,231	,102	,157	-,141	,032	-,263

	B2	-,088	,841 ^a	-,306	-,201	-,037	-,243	-,028	,107	-,010	,022	,099	-,239	-,150
	B3	-,092	-,306	,682 ^a	-,388	,216	-,056	-,115	,068	-,127	,177	-,257	,249	-,002
	B4	-,064	-,201	-,388	,591 ^a	-,415	-,032	,317	-,198	-,116	-,166	,247	-,165	,228
	B5	-,024	-,037	,216	-,415	,796 ^a	-,155	-,041	,092	-,192	-,005	-,174	,015	-,032
	B6	-,070	-,243	-,056	-,032	-,155	,726 ^a	-,479	-,011	,193	-,092	-,055	,269	-,072
	B7	-,211	-,028	-,115	,317	-,041	-,479	,713 ^a	-,326	-,137	-,168	,067	-,236	,242
	B8	-,231	,107	,068	-,198	,092	-,011	-,326	,781 ^a	-,307	,046	,125	-,065	-,042
	B9	,102	-,010	-,127	-,116	-,192	,193	-,137	-,307	,758 ^a	-,317	-,235	,252	-,213
	B10	,157	,022	,177	-,166	-,005	-,092	-,168	,046	-,317	,812 ^a	-,084	-,101	-,032
	B11	-,141	,099	-,257	,247	-,174	-,055	,067	,125	-,235	-,084	,709 ^a	-,681	-,093
	B12	,032	-,239	,249	-,165	,015	,269	-,236	-,065	,252	-,101	-,681	,646 ^a	-,213
	B13	-,263	-,150	-,002	,228	-,032	-,072	,242	-,042	-,213	-,032	-,093	-,213	,796 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
B1	1,000	,584
B2	1,000	,509
B3	1,000	,502
B4	1,000	,802
B5	1,000	,544
B6	1,000	,654

B7	1,000	,740
B8	1,000	,459
B9	1,000	,513
B10	1,000	,377
B11	1,000	,784
B12	1,000	,762
B13	1,000	,560

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4,725	36,344	36,344	4,725	36,344	36,344	2,816	21,664	21,664
2	1,764	13,569	49,914	1,764	13,569	49,914	2,614	20,109	41,774
3	1,301	10,010	59,923	1,301	10,010	59,923	2,359	18,149	59,923
4	1,182	9,089	69,012						
5	,823	6,328	75,340						
6	,678	5,212	80,553						
7	,589	4,532	85,084						
8	,501	3,856	88,941						
9	,426	3,278	92,218						
10	,350	2,690	94,908						
11	,273	2,100	97,008						

12	,248	1,904	98,912				
13	,141	1,088	100,000				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
B2	,677	,212	,079
B11	,671	-,575	,056
B1	,671	,037	-,364
B7	,667	,129	-,528
B9	,663	,009	,270
B5	,604	,079	,416
B8	,586	,210	-,267
B13	,563	-,492	-,027
B6	,552	,424	-,412
B10	,541	-,185	,223
B3	,517	,470	,121
B12	,610	-,623	,040
B4	,468	,506	,572

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
B12	,864	,113	,049
B11	,864	,157	,115
B13	,725	,180	,040
B10	,493	,102	,351
B7	,243	,824	,044
B6	-,049	,780	,207
B1	,335	,677	,117
B8	,156	,620	,224
B4	-,066	,063	,891
B5	,340	,099	,647
B3	-,053	,398	,584
B9	,416	,213	,542
B2	,244	,431	,514

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	,597	,605	,527
2	-,796	,365	,483
3	,100	-,708	,699

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X_1)

Reliability

Notes		
Output Created		25-JUL-2017 18:27:44
Comments		D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Lingkungan Sekolah XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav
	Data	
	Active Dataset	DataSet0
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	60
	File	
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 B17 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet0] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Lingkungan Sekolah XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,796	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	60,7000	48,010	,218	,797
B2	60,8333	45,158	,424	,783
B3	60,8167	46,084	,292	,794
B4	60,6667	48,294	,237	,795
B5	61,2000	48,366	,168	,801
B6	60,7833	47,766	,267	,793
B7	60,7000	46,078	,522	,779
B8	60,8000	47,586	,303	,791
B9	61,4833	45,813	,252	,801
B10	60,3000	45,197	,614	,774
B11	60,4333	46,182	,543	,779
B12	61,0500	43,845	,492	,778
B13	60,6000	45,600	,461	,781
B14	61,3667	44,473	,442	,782
B15	61,2667	43,589	,538	,774
B16	60,7333	46,979	,344	,789
B17	60,6667	43,582	,659	,768

2. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Y₁)

Reliability

		Notes
Output Created		25-JUL-2017 18:19:16
Comments		D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Motivasi Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Data	DataSet1
	Active Dataset	<none>
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Matrix Input	D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Motivasi Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Motivasi Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	51,7000	25,536	,442	,754
B2	52,3833	27,156	,117	,782
B3	51,9667	26,372	,290	,765
B4	52,6500	23,858	,585	,739
B5	52,3167	26,288	,297	,765
B6	52,6000	24,176	,438	,753
B7	52,1667	24,955	,553	,746
B8	52,7667	24,928	,458	,751
B9	52,3167	23,000	,572	,738
B10	52,9000	24,498	,494	,748
B11	51,8833	26,884	,151	,779
B12	52,2667	24,911	,432	,753
B13	52,5333	24,829	,449	,752
B14	52,6833	26,627	,196	,774
B15	52,7333	27,046	,184	,773

3. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y₂)

Reliability

		Notes
Output Created		25-JUL-2017 18:24:13
Comments		D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Minat Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input Definition of Missing	DataSet0 <none> <none> <none> 60 User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,00 00:00:00,00

[DataSet0] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Fajar\Uji Validitas Reliabilitas Minat Belajar XI IIS SMA N 1 Sentolo.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	37,9000	31,346	,586	,830
B2	37,8667	32,829	,583	,832
B3	37,5667	34,148	,407	,841
B4	38,1333	33,982	,341	,845
B5	38,4500	33,336	,511	,836
B6	37,9500	33,642	,430	,840
B7	38,2167	31,596	,564	,831
B8	37,5667	31,979	,479	,837
B9	38,5500	32,184	,573	,831
B10	38,4000	33,464	,458	,838
B11	39,3167	29,169	,612	,828
B12	39,1833	29,813	,548	,834
B13	38,7000	31,027	,490	,837

Lampiran 5. Angket Penelitian**ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth,
Siswa siswi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sentolo
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, saya memohon bantuan adik-adik kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sentolo untuk meluangkan waktunya guna mengisi angket penelitian saya yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo"**.

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket ini dengan jawaban sejujur-sejurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh adik-adik. Jawaban yang adik-adik berikan sangat dijaga kerahasiaannya dan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan adik-adik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi pernyataan dari angket ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

(Fajar Prasetya Nugroho)

Identitas Responden (Siswa)

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas diri anda secara lengkap.
2. Jawablah pernyataan ini dengan sejurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya ingin berhasil dalam belajar ekonomi.					
2	Saya ingin bekerja di bidang ekonomi (akuntan, pegawai bank, manajer, dll) maka saya berusaha belajar ekonomi dengan giat.					
3	Saya belajar ekonomi karena sangat berguna bagi masa depan saya.					
4	Saya dapat menyelesaikan soal dan tugas ekonomi dengan kemampuan saya sendiri.					
5	Jika ada soal ekonomi yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.					
6	Saya tidak akan menyerah sebelum saya mampu menyelesaikan PR dan tugas dari guru ekonomi dengan baik.					

7	Saya mengerjakan soal maupun tugas dari guru ekonomi dengan sungguh-sungguh.					
8	Saya menyelesaikan tugas ekonomi dengan tepat waktu.					
9	Saya selalu mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas ekonomi yang saya kerjakan.					
10	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan tugas ekonomi tanpa peduli hasil yang akan diperoleh.					
11	Saya tidak pernah membolos saat mata pelajaran ekonomi berlangsung.					
12	Saya selalu masuk tepat waktu saat mata pelajaran ekonomi akan dimulai.					
13	Saya selalu bertanya kepada guru ekonomi jika belum paham dengan materi yang sedang diajarkan.					
14	Saya selalu berpartisipasi aktif ketika pembelajaran ekonomi berlangsung.					
15	Saya selalu aktif mengeluarkan pendapat saat berdiskusi mengenai materi mata pelajaran ekonomi.					

MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya menyukai mata pelajaran ekonomi.					
2	Saya senang jika guru ekonomi masuk kelas.					
3	Saya senang belajar ekonomi karena dapat menambah wawasan baru.					
4	Saya tertarik dengan mata pelajaran ekonomi karena mudah dimengerti.					
5	Saya lebih suka belajar ekonomi daripada belajar mata pelajaran lain.					
6	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang diterangkan oleh guru ekonomi.					
7	Saya mempunyai catatan mata pelajaran ekonomi yang lengkap.					
8	Saya selalu mencatat hal-hal penting yang					

	dijelaskan oleh guru ekonomi.					
9	Saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan sebelum pelajaran ekonomi berlangsung.					
10	Saya tidak jemu saat mengikuti mata pelajaran ekonomi.					
11	Saya mengikuti les ekonomi di luar jam sekolah.					
12	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang berhubungan dengan ekonomi.					
13	Saya aktif membaca buku yang berkaitan dengan ekonomi di perpustakaan sekolah.					

LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Guru ekonomi dapat membuat suasana nyaman saat proses pembelajaran ekonomi sehingga saya dapat belajar dengan baik.					
2	Guru ekonomi selalu menanyakan hal yang tidak dipahami oleh siswa dan kemudian membantu siswa untuk memahami.					
3	Sebelum memulai pembelajaran guru ekonomi selalu memberikan kuis.					
4	Guru ekonomi sering tidak mengajar.					
5	Guru ekonomi selalu menghargai hasil pekerjaan siswa apapun hasilnya.					
6	Teman kelas membantu saya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi.					
7	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran ekonomi yang belum saya mengerti.					
8	Teman sekelas saling bersaing untuk meraih prestasi belajar.					
9	Teman sebangku lebih senang berbicara sendiri dengan saya dan tidak memperhatikan saat guru ekonomi menjelaskan materi pelajaran.					
10	LCD di kelas berjalan dengan baik saat digunakan.					
11	Buku yang berkaitan dengan mata pelajaran					

	ekonomi tersedia di perpustakaan sekolah.				
12	Sekolah saya mempunyai fasilitas wifi untuk belajar ekonomi di internet.				
13	Fasilitas belajar seperti meja, kursi, papan tulis, dll semua dalam kondisi yang layak.				
14	Kebersihan sekolah kurang terjaga sehingga saya merasa tidak nyaman dalam belajar ekonomi.				
15	Gedung sekolah dekat dengan keramaian sehingga menganggu konsentrasi belajar.				
16	Ruang kelas saya memiliki cendela dan ventilasi udara yang baik.				
17	Ruang kelas saya memiliki penerangan yang baik.				

Lampiran 6. Data Penelitian

28	4	4	2	3	5	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	5
29	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5
31	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5
32	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4
33	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	5	4	4
35	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	5	4
36	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	2	4	3	4	4	4
37	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4
38	4	2	2	3	4	4	3	4	4	5	4	2	2	3	4	4	4
39	4	4	1	5	5	4	5	3	2	5	5	1	4	4	2	5	5
40	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	5
41	4	4	1	4	5	4	4	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4
42	4	4	1	5	5	5	4	4	4	5	5	1	4	4	3	5	4
43	4	4	1	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5
44	2	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	2	4	4
45	2	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	1	4	4	4	4	4
46	4	5	1	4	5	4	5	4	5	4	2	1	4	2	4	5	5
47	4	2	2	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5
48	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5
49	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4
50	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	5	1	4	5	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
52	3	5	2	3	5	4	5	5	2	5	5	5	5	3	3	5	5
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	1	4	4	5	4	4
54	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4
55	4	5	2	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	5
56	4	4	1	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	2	2	2	3	5	3	3	4	1	4	4	1	3	3	2	5	5

58	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	2	5	5
59	3	3	1	4	3	4	4	5	1	4	3	1	3	3	3	3	3
60	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4

NO	MOTIVASI BELAJAR														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
2	5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	1	5	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
9	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
11	5	5	4	4	5	5	5	4	3	1	5	5	4	5	4
12	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4
13	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	2	4	3
15	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
16	5	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	4	4	4	4
17	5	5	4	4	4	4	5	3	4	2	5	4	4	4	4
18	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
19	4	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4
20	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
21	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	4
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3
24	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	5	3	3	2
25	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4
26	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
27	4	3	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4
28	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4

29	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2
30	5	4	4	3	4	1	4	3	3	3	5	4	4	3	4
31	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	2	1	3
32	4	5	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2
33	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	2
34	4	5	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
35	5	4	5	4	4	4	4	2	4	2	5	2	3	4	4
36	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
37	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
38	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	5	2	3	4	4
39	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
40	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
41	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4
42	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
43	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	5	5	3	4	3
44	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
46	4	4	4	4	1	3	3	3	4	5	5	4	5	4	2
47	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2
48	5	4	5	3	4	1	4	3	3	3	5	4	4	3	4
49	5	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
50	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
51	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	4	3	4
53	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4
54	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4
55	5	4	4	3	5	5	5	3	5	2	4	4	4	4	3
56	5	5	4	4	5	4	4	2	2	4	5	5	2	2	4
57	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2
58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5

59	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2
60	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4

NO	MINAT BELAJAR												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	1	1	1
5	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2
6	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2
7	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3
9	4	4	4	2	2	4	2	4	1	1	1	1	1
10	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	1	1
11	3	4	5	3	2	5	5	3	5	5	2	2	2
12	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	2
13	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	4
14	2	3	4	5	4	3	2	5	4	3	2	1	2
15	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1
16	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2
17	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	2	5	3
18	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	1	1	2
19	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
20	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3
21	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1
22	3	3	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2
23	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3
24	4	5	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2
25	4	5	4	4	3	4	2	2	1	1	1	1	1
26	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2
27	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	2	2
28	3	4	4	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2

29	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2
30	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3
31	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
32	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	1	1	1
33	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1
35	4	3	4	4	2	4	5	4	2	2	2	2	3
36	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2
37	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1
38	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2
39	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3
40	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2
41	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	1	2	2
42	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	1	1	2
43	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	1	3
44	3	4	4	2	3	4	4	4	2	2	2	1	2
45	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2
46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3
47	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3
48	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	1	2
49	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	2	2	3
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4
51	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1
52	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3
53	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2
54	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3
55	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	1	1	3
56	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
57	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
58	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4

59	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2
60	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2

Lampiran 7. Data Nilai Ekonomi**1. Data Nilai UH Ekonomi Kelas XI IIS 1 SMA N 1 Sentolo**

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN 1																		
Nama Sekolah		: SMA Negeri 1 Sentolo												Kelas	: XI IIS 1			
Mata Pelajaran		: Ekonomi												Tahun Ajaran	: 2017/2018			
KD		: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi												Semester	: Ganjil			
Hari/Tanggal		: Pendapatan Nasional												KKM	: 70			
Hari/Tanggal		: Senin, 14 Agustus 2017																
NO	NAMA SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH												SKOR		JUMLAH SKOR SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR
		No. Soal	PILIHAN GANDA							URAIAN				Pilihan Ganda	Uraian			
			1	2	3	4	5	6	7	1	2	3						
	Bobot	4	4	4	4	4	4	24	24	24	28	72	100	100	YA			
1	ALIENORE ANDIKA GAMAL RAMADHANI	0	4	0	4	0	0	0	24	24	24	8	72	80	80	YA		
2	AULIA WAHYU SETYAWAN	0	0	4	0	4	0	0	24	20	22	8	66	74	74	YA		
3	DEVINA PRATISARA	4	0	0	4	4	0	0	24	22	20	12	66	78	78	YA		
4	DINA IFNI MARDIANI	4	4	0	4	0	4	4	20	20	20	20	20	60	80	80	YA	
5	ELIESER ABEDNEGO DAVID PUTRA	4	4	4	0	0	0	4	24	24	24	16	72	88	88	YA		
6	ELVI KUSUMANINGRUM	0	4	0	4	0	0	0	24	24	24	8	72	80	80	YA		
7	FARADINA ULFA MA'RIFAH	0	0	0	4	0	0	4	24	24	24	8	72	80	80	YA		
8	FAUZAN NUR ROHMAN	0	4	0	0	4	4	4	24	22	22	16	68	84	84	YA		
9	FRADESA WAHYU RAMADHAN	0	4	0	4	4	0	0	24	22	20	12	66	78	78	YA		
10	ILHAM GALIH SETIAWAN	0	0	0	0	4	0	0	23	20	20	4	63	67	67	TIDAK		
11	INAYATUN NAWANGSIH WENINGINGGALIH	0	4	0	4	0	4	0	24	24	24	12	72	84	84	YA		
12	ISA IRAWAN	4	0	0	4	0	0	0	24	24	22	8	70	78	78	YA		
13	NATASYA DWI NURMALITA	4	4	0	0	4	0	4	24	20	20	16	64	80	80	YA		
14	RIFKI HISYAM MAJID	0	0	4	0	0	4	0	22	22	22	8	66	74	74	YA		
15	TERSTIAN DAFFA RAMADHAN	0	0	0	4	0	0	4	24	24	22	8	70	78	78	YA		
16	TIFA JULIANINGRUM	0	4	0	4	4	4	0	22	22	20	16	64	80	80	YA		
17	UMMI USWATUN SHOLEKHAH	0	0	4	0	4	4	0	24	24	20	12	68	80	80	YA		
18	WIDIA PRANOTO TOMO	0	4	0	0	4	0	4	22	20	20	12	62	74	74	YA		
19	WISNU PRIHANTARA	4	0	4	0	0	0	4	24	24	24	12	72	84	84	YA		
20	YESSI YUSTIA AFIFIANI	0	0	0	4	4	0	4	24	22	22	12	68	80	80	YA		
	JUMLAH SKOR	24	40	20	44	40	24	36	469	448	436	228	1353	1581	1581			
	JUMLAH SKOR MAKSIMAL	80	80	80	80	80	80	80	480	480	480	560	1440	2000	2000			
	% SKOR TERCAPAI	30	50	25	55	50	30	45	97,708333	93,333333	90,833333	40,714286	93,958333	79,05	79,05			

2. Data Nilai UH Ekonomi Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Sentolo

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sentolo
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 KD : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
 : Pendapatan Nasional
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017

ANALISIS HASIL PENILAIAN HARIAN 1

Kelas : XI IIS 2
 Tahun Ajaran : 2017/2018
 Semester : Ganjil
 KKM : 70

NO	NAMA SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH										SKOR		JUMLAH SKOR SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR			
		PILIHAN GANDA						URAIAN				Pilihan Ganda	Uraian						
		No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	1	2								
		Bobot	4	4	4	4	4	4	4	24	24	24	28	72	100	100	YA		
1	ALMER AKBAR IVAN LENNO	0	0	0	0	4	0	0	21	20	20	4	61	65	65	TIDAK			
2	ALWAN ARKANA	0	4	0	0	4	0	0	24	24	24	8	72	80	80	YA			
3	AMBAR WATI NINGSIH	0	0	0	4	4	0	4	22	20	20	12	62	74	74	YA			
4	ANDIKA AHMAD SYAFEI	0	4	0	0	4	0	4	24	24	24	12	72	84	84	YA			
5	ANISA CATUR ENDAH RAHMAFAJRI	4	4	0	0	0	0	0	4	24	22	12	68	80	80	YA			
6	BETTY PIRIANTY	0	0	0	4	4	0	4	24	24	24	12	72	84	84	YA			
7	DEYANA ANDIKA PUSPAJATI	0	0	4	0	4	0	4	22	22	20	12	64	76	76	YA			
8	FADHIA NURUL KHOFIFAH	0	0	4	0	4	4	4	20	20	20	16	60	76	76	YA			
9	HARIS SARIYANTA NUSANTARA PUTRA	0	0	4	0	0	4	0	21	20	20	8	61	69	69	TIDAK			
10	KENANG GANDHI ILALANG	4	0	4	0	4	0	4	22	24	22	16	68	84	84	YA			
11	LINDA WIDYASTUTI	0	0	4	0	4	4	4	20	20	20	16	60	76	76	YA			
12	NABILA FATHIA KHAIRUNNISA	4	4	0	4	0	0	4	24	24	20	16	68	84	84	YA			
13	NOVIA TIARA DWI WIBAWA	4	0	4	0	4	0	4	20	20	20	16	60	76	76	YA			
14	NUR RAHMAWATI	0	4	4	0	0	4	0	22	20	20	12	62	74	74	YA			
15	OKTA TRI LESTARI	0	4	0	4	4	0	4	24	24	20	16	68	84	84	YA			
16	PUTRI ANISA HANDAYANI	4	4	0	4	0	4	4	24	20	20	20	64	84	84	YA			
17	RIDHO LIHAN FAMA SOLIKHUL	4	4	4	0	0	4	0	22	20	22	16	64	80	80	YA			
18	RISKIRANA DWI WAHYU NUGROHO	0	0	0	0	0	4	0	21	20	20	4	61	65	65	TIDAK			
19	SEKAR VIKA PRATIWI	0	0	4	0	0	0	0	22	20	20	4	62	66	66	TIDAK			
20	YOLENTA VIDYASARI	0	4	0	0	4	0	0	20	20	20	8	60	68	68	TIDAK			
JUMLAH SKOR		24	36	36	20	48	28	48	443	428	418	240	1289	1529	1529				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		80	80	80	80	80	80	80	480	480	480	560	1440	2000	2000				
% SKOR TERCAPAI		30	45	45	25	60	35	60	92,291667	89,166667	87,083333	42,857143	89,513889	76,45	76,45				

3. Data Nilai UH Ekonomi Kelas XI IIS 3 SMA N 1 Sentolo

ANALISIS HASIL PENILAIAN HARIAN 1

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Sentolo	Kelas	: XI IIS 3
Mata Pelajaran	: Ekonomi	Tahun Ajaran	: 2017/2018
KD	: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	Semester	: Ganjil
	: Pendapatan Nasional	KKM	: 70

Hari/Tanggal : Senin, 30 Agustus 2017

NO	NAMA SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH							SKOR		JUMLAH SKOR SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR		
		PILIHAN GANDA							Pilihan Ganda	Uraian					
		No. Soal	1	2	3	4	5	6	7	1	2				
		Bobot	4	4	4	4	4	4	4	24	24	24	28	72	
1	SHARAH ANNISA RIZQI	4	4	4	0	4	0	0	0	22	24	22	16	68	
2	AGNES TRI WAHYULI	4	0	0	0	4	0	4	4	24	24	20	12	68	
3	ALHANDIKA NASTHAFIZUKHA QOMARUL	0	4	0	4	0	4	4	4	24	22	22	16	68	
4	ALYA ZAKI AZ ZAHRA	0	0	0	0	4	0	4	4	21	20	20	8	61	
5	ANGGITA SUFI ANDANI	4	0	4	0	4	0	4	4	22	20	20	16	62	
6	ANI DWI RAHAYU	4	4	0	4	4	4	4	4	22	22	20	24	64	
7	AZIS HANAFI ASNAN	0	0	0	4	4	0	4	4	24	24	20	12	68	
8	CAHYO JAGAD PRADANA	0	0	4	4	4	0	0	0	24	24	24	12	72	
9	DIMAS RIFQI MU'AMAR	4	0	4	4	4	0	4	4	24	22	22	20	68	
10	ELMALIA YUNIAR HASTARI	4	0	4	4	4	0	4	4	24	24	24	20	72	
11	ENDANG DESTIANI	4	0	0	4	4	0	4	4	22	20	20	16	62	
12	ESTI RAMAWATI	0	4	4	0	4	0	4	4	24	22	22	16	68	
13	FITRI WULAN NDARI	4	0	4	0	0	0	0	4	24	24	20	12	68	
14	KIKI ADISTI	4	0	4	0	4	0	4	4	22	22	20	16	64	
15	LATIFA MULIANA PUTRI	4	0	4	0	4	0	4	4	22	22	20	16	64	
16	MIJIL MUTHOHA	4	0	4	0	4	4	4	4	24	24	24	20	72	
17	NUR RAHMAWATI	0	0	4	0	0	0	0	4	21	19	19	8	59	
18	ROFAN NASUKHA	4	4	0	4	0	4	4	4	24	24	24	20	72	
19	SILVI SALSAHILA CAHYANI	4	0	0	0	0	0	0	4	22	20	19	8	61	
20	ZAINNANDO LUTFI ACHMADDILLA	0	0	4	4	0	4	4	4	22	22	20	16	64	
JUMLAH SKOR		52	20	48	36	56	20	72	458	445	422	304	1325	1629	1629
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		80	80	80	80	80	80	80	480	480	480	560	1440	2000	2000
% SKOR TERCAPAI		65	25	60	45	70	25	90	95,416667	92,708333	87,916667	54,285714	92,013889	81,45	81,45

Lampiran 8. Analisis Data Deskriptif

Descriptives

Notes		
Output Created		01-NOV-2017 20:39:55
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
		DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 Y1 Y2
Syntax		Y3 /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE MIN MAX KURTOSIS SKEWNESS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Descriptive Statistics

Lampiran 9. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Daya Serap Siswa

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menetukan panjang interval digunakan rumus *Struges Rule* yakni kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,77815125) \\
 &= 1 + 5,86789912 \\
 &= 6,86789912 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\
 &= 92 - 65 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\
 &= 27 : 7 \\
 &= 3,85714286 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Lampiran 10. Cara Menghitung *Mean* Ideal dan Stadar Deviasi Ideal Daya Serap Siswa

Berdasarkan skor data penelitian menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1-5 untuk 5 jawaban pernyataan, maka *mean* ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (92 + 65)$$

$$= \frac{1}{2} (157)$$

$$= 78,5$$

$$2. \text{ Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (92 - 65)$$

$$= \frac{1}{6} (27)$$

$$= 4,5$$

Lampiran 11. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menetukan panjang interval digunakan rumus *Struges Rule* yakni kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,77815125) \\
 &= 1 + 5,86789912 \\
 &= 6,86789912 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\
 &= 81 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\
 &= 31 : 7 \\
 &= 4,42857143 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Lampiran 12. Cara Menghitung *Mean* Ideal dan Standar Deviasi Ideal Lingkungan Sekolah

Berdasarkan skor data penelitian menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1-5 untuk 5 jawaban pernyataan, maka *mean* ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \{(5 \times 17) + (1 \times 17)\}$$

$$= \frac{1}{2} (85 + 17)$$

$$= \frac{1}{2} (102)$$

$$= 51$$

$$2. \text{ Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \{5 \times 17) - (1 \times 17)\}$$

$$= \frac{1}{6} (85 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (68)$$

$$= 11,33$$

Lampiran 13. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menetukan panjang interval digunakan rumus *Struges Rule* yakni kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,77815125) \\
 &= 1 + 5,86789912 \\
 &= 6,86789912 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$\begin{aligned}
 &= 73 - 42 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval}$$

$$\begin{aligned}
 &= 31 : 7 \\
 &= 4,42857143 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Lampiran 14. Cara Menghitung *Mean* Ideal dan Standar Deviasi Ideal Motivasi Belajar

Berdasarkan skor data penelitian menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1-5 untuk 5 jawaban pernyataan, maka *mean* ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \{(5 \times 15) + (1 \times 15)\}$$

$$= \frac{1}{2} (75 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (90)$$

$$= 45$$

$$2. \text{ Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \{5 \times 15) - (1 \times 15)\}$$

$$= \frac{1}{6} (75 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (60)$$

$$= 10$$

Lampiran 15. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Minat Belajar

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menetukan panjang interval digunakan rumus *Struges Rule* yakni kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,77815125) \\
 &= 1 + 5,86789912 \\
 &= 6,86789912 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}$$

$$\begin{aligned}
 &= 56 - 24 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval}$$

$$\begin{aligned}
 &= 32 : 7 \\
 &= 4,57142857 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Lampiran 16. Cara Menghitung *Mean* Ideal dan Standar Deviasi Ideal Minat Belajar

Berdasarkan skor data penelitian menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1-5 untuk 5 jawaban pernyataan, maka *mean* ideal dan standar deviasi ideal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$1. \text{ Mean Ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \{(5 \times 13) + (1 \times 13)\}$$

$$= \frac{1}{2} (65 + 13)$$

$$= \frac{1}{2} (78)$$

$$= 32,5$$

$$2. \text{ Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \{5 \times 13) - (1 \times 13)\}$$

$$= \frac{1}{6} (65 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} (52)$$

$$= 8,67$$

Lampiran 17. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

NPar Tests

Notes		
Output Created		01-NOV-2017 20:40:41
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling		Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Cases Used	
Syntax		NPAR TESTS <i>/K-S(NORMAL)=X1 Y1 Y2 Y3</i> <i>/MISSING ANALYSIS.</i>
Resources	Processor Time	00:00:00,00

Elapsed Time	00:00:00,03
Number of Cases Allowed ^a	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Minat Belajar	Daya Serap Siswa
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,3833	55,1000	39,7167	78,9833
	Std. Deviation	6,28448	5,43903	5,91777	6,54707
	Absolute	,072	,087	,100	,162
Most Extreme Differences	Positive	,065	,072	,100	,122
	Negative	-,072	-,087	-,082	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		,561	,670	,773	1,253
Asymp. Sig. (2-tailed)		,911	,760	,588	,087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=Y1 BY X1
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

2. Uji Linearitas

Means

Notes		
Output Created		01-NOV-2017 20:43:54
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y1 BY X1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Syntax		

Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Report

Motivasi Belajar

Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
50,00	60,0000	1	.
51,00	46,0000	1	.
52,00	44,0000	2	2,82843
54,00	49,0000	1	.
55,00	46,0000	2	,00000
56,00	59,0000	1	.
57,00	52,0000	1	.
58,00	53,7500	4	3,30404

59,00	51,6667	3	3,05505
60,00	54,0000	4	3,16228
61,00	54,0000	1	.
62,00	55,0000	7	5,59762
64,00	56,5000	4	5,44671
65,00	56,8000	5	5,35724
66,00	57,1667	6	5,34478
67,00	54,6667	3	1,52753
68,00	57,5000	4	2,38048
69,00	60,0000	1	.
70,00	56,0000	3	1,73205
71,00	58,0000	2	,00000
74,00	60,0000	1	.
75,00	54,0000	1	.
76,00	57,0000	1	.
81,00	73,0000	1	.
Total	55,1000	60	5,43903

ANOVA Table

Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Linearity	568,243	1	568,243	31,389	,000
		Deviation from Linearity	525,440	22	23,884	1,319	,225

Within Groups	651,717	36	18,103	
Total	1745,400	59		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	,571	,326	,792	,627

```
MEANS TABLES=Y2 BY X1
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created	01-NOV-2017 20:44:15
Comments	
Input	<p>Data</p> <p>Active Dataset</p> <p>Filter</p> <p>Weight</p> <p>Split File</p> <p>N of Rows in Working Data File</p>
	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav DataSet1 <none> <none> <none>
	60

	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y2 BY X1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar * Lingkungan Sekolah	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Report

Minat Belajar

Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
50,00	34,0000	1	.
51,00	32,0000	1	.
52,00	28,0000	2	5,65685
54,00	37,0000	1	.
55,00	28,0000	2	5,65685
56,00	33,0000	1	.
57,00	39,0000	1	.
58,00	36,7500	4	2,21736
59,00	36,6667	3	4,93288
60,00	39,0000	4	2,44949
61,00	38,0000	1	.
62,00	41,2857	7	6,10230
64,00	42,2500	4	4,11299
65,00	41,6000	5	3,36155
66,00	42,6667	6	7,65942
67,00	40,0000	3	4,58258
68,00	41,2500	4	5,31507
69,00	40,0000	1	.
70,00	43,3333	3	1,52753

71,00	43,0000	2	2,82843
74,00	42,0000	1	.
75,00	41,0000	1	.
76,00	46,0000	1	.
81,00	53,0000	1	.
Total	39,7167	60	5,91777

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Lingkungan Sekolah	(Combined)		1168,638	23	50,810	2,038	,027
	Between Groups		832,167	1	832,167	33,378	,000
	Linearity						
	Deviation from Linearity		336,471	22	15,294	,613	,886
	Within Groups		897,545	36	24,932		
		Total	2066,183	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Lingkungan Sekolah	,635	,403	,752	,566

MEANS TABLES=Y1 BY Y2
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes		
Output Created		01-NOV-2017 20:44:50
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y1 BY Y2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Minat Belajar	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Report

Motivasi Belajar

Minat Belajar	Mean	N	Std. Deviation
24,00	44,0000	2	2,82843
31,00	48,5000	2	3,53553
32,00	46,0000	3	,00000
33,00	59,0000	1	.
34,00	60,0000	1	.
35,00	57,5000	2	4,94975
36,00	55,7500	4	2,21736
37,00	53,8000	5	5,54076
38,00	53,0000	4	2,00000
39,00	53,3333	3	1,52753
40,00	54,6000	5	5,59464

41,00	54,2500	8	3,10530
42,00	57,0000	5	4,30116
43,00	59,0000	2	1,41421
44,00	60,0000	1	.
45,00	56,0000	4	1,41421
46,00	60,5000	2	4,94975
47,00	60,0000	2	2,82843
48,00	56,0000	1	.
51,00	61,0000	1	.
53,00	73,0000	1	.
56,00	60,0000	1	.
Total	55,1000	60	5,43903

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	1238,983	21	58,999	4,427	,000
Motivasi Belajar * Minat Belajar	Between Groups	Linearity	1	735,438	55,185	,000
		Deviation from Linearity	20	25,177	1,889	,045
	Within Groups		38	13,327		
	Total		59			
		1745,400				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Minat Belajar	,649	,421	,843	,710

```
MEANS TABLES=Y3 BY Y1
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes

Output Created		01-NOV-2017 20:45:07
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.

	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y3 BY Y1 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Daya Serap Siswa * Motivasi Belajar	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Report

Daya Serap Siswa

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
42,00	67,0000	1	.
46,00	71,6000	5	6,02495
47,00	76,0000	1	.
49,00	73,0000	3	3,60555
50,00	76,0000	2	2,82843
51,00	73,0000	3	7,00000
52,00	80,0000	1	.
53,00	76,0000	4	7,83156
54,00	75,2000	5	6,61060
55,00	84,0000	5	4,00000
56,00	80,8000	5	4,60435
57,00	81,2000	5	6,26099
58,00	83,6000	5	6,38749
59,00	84,0000	1	.
60,00	83,4286	7	4,85994
61,00	81,3333	3	2,30940
62,00	82,0000	2	2,82843
64,00	84,0000	1	.
73,00	80,0000	1	.
Total	78,9833	60	6,54707

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Daya Serap Siswa * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1263,802	18	70,211	2,275	,015
		Linearity	804,665	1	804,665	26,076	,000
		Deviation from Linearity	459,138	17	27,008	,875	,604
	Within Groups		1265,181	41	30,858		
	Total		2528,983	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Daya Serap Siswa * Motivasi Belajar	,564	,318	,707	,500

MEANS TABLES=Y3 BY Y2
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes		
Output Created		01-NOV-2017 20:45:17
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y3 BY Y2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Daya Serap Siswa * Minat Belajar	60	100,0%	0	0,0%	60	100,0%

Report

Daya Serap Siswa

Minat Belajar	Mean	N	Std. Deviation
24,00	66,0000	2	1,41421
31,00	77,0000	2	1,41421
32,00	71,6667	3	5,50757
33,00	84,0000	1	.
34,00	88,0000	1	.
35,00	80,0000	2	,00000
36,00	75,0000	4	7,39369
37,00	76,2000	5	4,26615
38,00	76,2500	4	6,23832
39,00	81,3333	3	2,30940
40,00	78,0000	5	5,47723

41,00	76,5000	8	6,88684
42,00	79,6000	5	,89443
43,00	82,0000	2	2,82843
44,00	80,0000	1	.
45,00	88,0000	4	3,26599
46,00	88,0000	2	5,65685
47,00	84,0000	2	,00000
48,00	84,0000	1	.
51,00	80,0000	1	.
53,00	80,0000	1	.
56,00	92,0000	1	.
Total	78,9833	60	6,54707

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Daya Serap Siswa * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1572,900	21	74,900	2,977	,002
		Linearity	802,549	1	802,549	31,898	,000
		Deviation from Linearity	770,351	20	38,518	1,531	,127
	Within Groups		956,083	38	25,160		
	Total		2528,983	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Daya Serap Siswa * Minat Belajar	,563	,317	,789	,622

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y3
/METHOD=ENTER X1 Y1 Y2.

```

3. Uji Multikolinearitas

Regression

Notes

Output Created	01-NOV-2017 20:46:13	
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data
		Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>

Missing Value Handling	Split File	<none>	60
	N of Rows in Working Data File		
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y3 /METHOD=ENTER X1 Y1 Y2.	
Syntax	Processor Time	00:00:00,00	
	Elapsed Time	00:00:00,00	
Resources	Memory Required	3456 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,389	,356	5,25414

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983,050	3	327,683	11,870
	Residual	1545,933	56	27,606	,000 ^b
	Total	2528,983	59		

a. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	39,110	7,982		,000		
	Lingkungan Sekolah	,081	,146	,078	,554	,582	,554
	Motivasi Belajar	,387	,172	,322	2,254	,028	,537
	Minat Belajar	,338	,168	,305	2,014	,049	,475

a. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Minat Belajar
1	1	3,982	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,011	19,110	,26	,00	,00	,56
	3	,004	31,156	,01	,75	,51	,00
	4	,003	33,757	,73	,25	,49	,44

a. Dependent Variable: Daya Serap Siswa

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y1
  /METHOD=ENTER X1
  /SAVE RESID.

```

4. Uji Homosedastisitas

Regression

Notes		
Output Created		01-NOV-2017 21:01:57
Comments		
	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Abs_RES1 /METHOD=ENTER X1.
	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
Resources	Memory Required	2720 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Absolut Residu 1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,100 ^a	,010	-,007	2,77751

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,519	1	4,519	,586	,447 ^b
	Residual	447,446	58	7,715		
	Total	451,965	59			

a. Dependent Variable: Absolut Residu 1

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,268	3,665		1,710	,093
	Lingkungan Sekolah	-,044	,058	-,100	-,765	,447

a. Dependent Variable: Absolut Residu 1

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Abs_RES2
  /METHOD=ENTER X1 Y1.
```

Regression

Notes

Output Created		01-NOV-2017 21:02:55
Comments		
Input	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre>REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Abs_RES2 /METHOD=ENTER X1 Y1.</pre>	
	Processor Time	00:00:00,00
Resources	Elapsed Time	00:00:00,00
	Memory Required	3168 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Absolut Residu 2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 ^a	,028	-,006	2,51202

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,398	2	5,199	,824	,444 ^b
	Residual	359,684	57	6,310		
	Total	370,081	59			

a. Dependent Variable: Absolut Residu 2

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,031	3,744		,809	,422
	Lingkungan Sekolah	-,071	,063	-,178	-1,119	,268
	Motivasi Belajar	,085	,073	,184	1,155	,253

a. Dependent Variable: Absolut Residu 2

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Abs_RES3
  /METHOD=ENTER Y1 Y2.

```

Regression

Notes		
Output Created		01-NOV-2017 21:03:47
Comments		
Input	Data	D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Abs_RES3 /METHOD=ENTER Y1 Y2. </pre>		
	Processor Time		00:00:00,00
Resources	Elapsed Time		00:00:00,00
	Memory Required	3168 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

[DataSet1] D:\Penelitian\Analisis Data Penelitian\Data Penelitian SMA N 1 Sentolo.sav

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Absolut Residu 3

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,097 ^a	,009	-,025	3,32683

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,023	2	3,012	,272	,763 ^b
	Residual	630,865	57	11,068		
	Total	636,888	59			

a. Dependent Variable: Absolut Residu 3

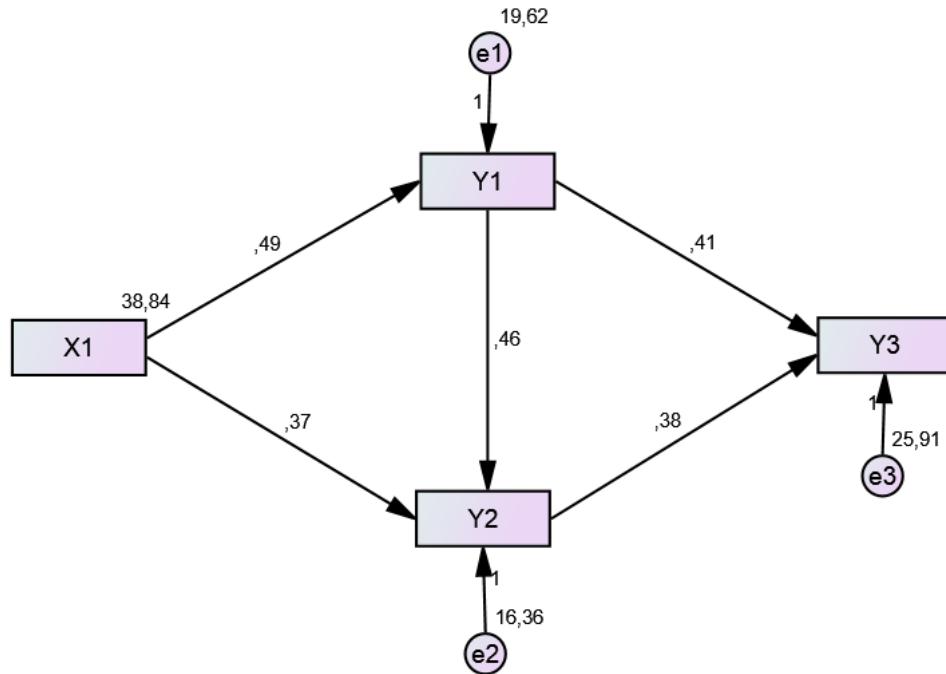
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	2,079	4,409	,471	,639
	Motivasi Belajar	-,009	,105	-,090	,928
	Minat Belajar	,059	,096	,615	,541

a. Dependent Variable: Absolut Residu 3

Lampiran 18. Uji Hipotesis



Analysis Summary

Date and Time

Date: 21 November 2017

Time: 16:40:36

Title

Model: 21 November 2017 16:40

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 60

Variable Summary (Group number 1)

Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

Y2

Y3

Y1

Observed, exogenous variables

X1

Unobserved, exogenous variables

e1

e3

e2

Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model: 7

Number of observed variables: 4

Number of unobserved variables: 3

Number of exogenous variables: 4

Number of endogenous variables: 3

Parameter Summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	3	0	0	0	0	3
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	0	4	0	0	9
Total	8	0	4	0	0	12

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 10

Number of distinct parameters to be estimated: 9

Degrees of freedom (10 - 9): 1

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = ,322

Degrees of freedom = 1

Probability level = ,570

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X1	,494	,093	5,337	***	
Y2 <--- X1	,369	,103	3,586	***	
Y2 <--- Y1	,463	,119	3,895	***	
Y3 <--- Y1	,413	,162	2,555	,011	
Y3 <--- Y2	,377	,148	2,540	,011	

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- X1	,571
Y2 <--- X1	,392
Y2 <--- Y1	,426
Y3 <--- Y1	,343
Y3 <--- Y2	,341

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	38,836	7,150	5,431	***	
e1	19,619	3,612	5,431	***	
e2	16,361	3,012	5,431	***	
e3	25,907	4,770	5,431	***	

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1	,326
Y2	,525
Y3	,385

Matrices (Group number 1 - Default model)**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	X1	Y1	Y2
Y1	,494	,000	,000
Y2	,598	,463	,000
Y3	,429	,587	,377

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	Y1	Y2
Y1	,571	,000	,000
Y2	,635	,426	,000
Y3	,412	,488	,341

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	Y1	Y2
Y1	,494	,000	,000
Y2	,369	,463	,000
Y3	,000	,413	,377

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	Y1	Y2
Y1	,571	,000	,000
Y2	,392	,426	,000
Y3	,000	,343	,341

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	Y1	Y2
Y1	,000	,000	,000
Y2	,229	,000	,000
Y3	,429	,175	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	X1	Y1	Y2
Y1	,000	,000	,000
Y2	,243	,000	,000
Y3	,412	,145	,000

Minimization History (Default model)

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTries	Ratio
0	e	1	-,021	9999,000	65,392	0	9999,00
1	e	0	5,710	,766	6,688	18	,896
2	e	0	14,713	,502	6,031	1	,073
3	e	0	7,399	,138	,947	1	1,179
4	e	0	6,718	,061	,341	1	1,101
5	e	0	6,532	,012	,322	1	1,027
6	e	0	6,598	,001	,322	1	1,001

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	9	,322	1	,570	,322
Saturated model	10	,000	0		
Independence model	4	96,187	6	,000	16,031

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,551	,997	,973	,100
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	15,868	,501	,168	,301

Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	,997	,980	1,007	1,045	1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,167	,166	,167
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	4,771
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	90,187	62,067	125,748

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,005	,000	,000	,081
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	1,630	1,529	1,052	2,131

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,000	,000	,284	,598
Independence model	,505	,419	,596	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	18,322	19,989	37,171	46,171
Saturated model	20,000	21,852	40,943	50,943
Independence model	104,187	104,928	112,565	116,565

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,311	,322	,403	,339
Saturated model	,339	,339	,339	,370
Independence model	1,766	1,289	2,369	1,778

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	704	1216
Independence model	8	11

Execution time summary

Minimization:	,000
Miscellaneous:	,062
Bootstrap:	,000
Total:	,062

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5630/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1184/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 30 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEPEGARUHI DAYA SERAP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS SMA N 1 SENTOLO” kepada :

Nama : FAJAR PRASETYA NUGROHO
NIM : 12804241008
No. HP/Identitas : 081903711117 / 3401110611940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, DIY
Waktu Penelitian : 18 Juni 2017 s.d. 18 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta 6 Juni 2017

Nomor : 070 / 8283

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Sentolo

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/5630/Kesbangpol/2017 tanggal 31 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Fajar Prasetya Nugroho
NIM : 12804241008
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SERAP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS SMA N 1 SENTOLO
Lokasi : SMA Negeri 1 Sentolo
Waktu : 18 Juli 2017 s.d 18 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 SENTOLO, KULON PROGO**

Alamat : Banguncipto, Sentolo Kulon Progo, HP. 08112651718. Kode Pos 55664

Email smasatusentolo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 381

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : FAJAR PRASETYA NUGROHO
Mahasiswa : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor Induk Mahasiswa : 12804241008
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Yang bersangkutan benar-benar mengadakan kegiatan Penelitian Ilmiah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli s.d. 18 Agustus 2017 dengan Judul :
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SERAP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS SMA N 1 SENTOLO.

Demikian surat keterangan ini dibuat, supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 21 Agustus 2017

Kepala Sekolah



SUGIYANTO,S.Pd.,M.Pd.Si.
NIP. 19670318 199103 1 009